



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS KESEHATAN TAHUN 2020



KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Maksud dan Tujuan	2
Gambaran Umum Organisasi	3
Stuktur Organisasi	3
Tugas Pokok dan Fungsi	4
Keragaman SDM	11
Isu Strategis	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
Rencana Strategis	15
Visi dan Misi	15
Tujuan dan Sasaran	16
Program untuk Pencapaian Sasaran	17
Indikator Kinerja Utama	18
Perjanjian Kinerja Tahun 2020	19
Rencana Anggaran Tahun 2020	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019	29
Akuntabilitas Kinerja	31
Akuntabilitas Anggaran	74
Efisiensi Sumber Daya	90
BAB IV PENUTUP	92
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Keadaan Tenaga Berdasarkan Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020.....	11
Tabel 2.1	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	17
Tabel 2.2	Program untuk Pencapaian Sasaran.....	17
Tabel 2.3	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama.....	19
Tabel 2.4	Rencana Anggaran Belanja Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2020.....	27
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	29
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020.....	30
Tabel 3.3	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran I Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat.....	31
Tabel 3.4	Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2020.....	34

Tabel 3.5 Dukungan Program/ Kegiatan Untuk Mendukung IKU Sasaran Pertama.....	44
Tabel 3.6 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran 2 Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas.....	57
Tabel 3.7 Daftar Akreditasi Puskesmas di Kabupaten Luwu Timur.....	60
Tabel 3.8 Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan.....	63
Tabel 3.8 Dukungan Program/ Kegiatan untuk Mendukung IKU Sasaran Kedua.....	65
Tabel 3.9 Program Rutin untuk Mendukung IKU Sasaran.....	71
Tabel 3.10 Alokasi Anggaran Menurut Sasaran Pertama dan Program/ Kegiatan Tahun 2020.....	75
Tabel 3.11 Alokasi Anggaran Menurut Sasaran Kedua dan Program/ Kegiatan Tahun 2020.....	81
Tabel 3.12 Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2020.....	87
Tabel 3.13 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020.....	89
Tabel 3.14 Efisiensi Sumber Daya Indikator Kinerja Utama.....	91

Daftar Grafik dan Lainnya

Struktur Organisasi Kelembagaan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur.....	10
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020.....	20
Grafik Angka Kematian Ibu (AKI)	32
Grafik Angka Kematian Bayi (AKB).....	37
Grafik Prevalensi Balita Pendek (<i>Stunting</i>).....	41
Grafik Pelaksanaan Akreditasi dan Re-Akreditasi Puskesmas dari Tahun 2015 - 2020	61
Grafik Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan Aktif.....	63

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, sehingga Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali atau alat pemacu kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur. Didalamnya memuat gambaran pencapaian sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Pemerintah Kabupaten Luwu Timur telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 – 2021 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi di Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur telah banyak membuahkan hasil, namun disadari masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai.

Kami sangat berharap agar Laporan Kinerja Tahun 2020 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja yang nantinya akan diperoleh umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur serta dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat menjadi bahan masukan dan sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020.

Terima kasih...

Malili, 10 Maret Tahun 2021

Plt. Kepala Dinas Kesehatan,




dr. Hj. Rosmini Pandin, MARS
NIP. 19690909 200112 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur merupakan sebuah media pertanggungjawaban yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014, yang menghendaki agar setiap instansi pemerintah menyampaikan hasil kegiatan selama satu tahun dan memuat informasi tentang pencapaian kinerja selama tahun 2020 yang ditinjau dari realisasi atas pelaksanaan sasaran, program dan kegiatan yang dimuat di dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Pada tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur menetapkan 1 (satu) Tujuan dan 3 (tiga) Sasaran yang akan dicapai melalui 19 (sembilan belas) Program dan 68 (enam puluh delapan) Kegiatan untuk pencapaian 6 (enam) Indikator Kinerja Sasaran. Pencapaian target indikator sasaran tersebut didukung oleh dana sebesar Rp. 110,100,344,609.34 yang terdiri dari sumber dana APBN (JKN, DAK Reguler bidang kesehatan dan DAK Non Fisik, DBH Cukai Tembakau serta DBH Pajak Rokok) dan APBD. Capaian indikator sasaran tersebut diwujudkan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 101,465,345,216.14 atau 92.16%, dari total anggaran Belanja Langsung Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur. Sedangkan untuk nilai rata-rata capaian kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran tahun 2020 adalah senilai 96,53% atau kategori pencapaian “ **Sangat Tinggi/ Sangat Memuaskan**”.

Berdasarkan pengukuran kinerja maka kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2020 secara umum sudah mencapai target yang telah ditetapkan, meski begitu masih ada beberapa indikator yang belum mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini berarti bahwa target-target capaian program dan kegiatan dapat direalisasikan dengan baik namun belum maksimal.

BAB I **PENDAHULUAN**

A. LATAR BELAKANG

Adalah suatu kewajiban bagi instansi pemerintah untuk menyampaikan akuntabilitas baik dalam kerangka *External Accountability* maupun *Internal Accountability*. Hal ini karena dalam perspektif *External Accountability*, instansi pemerintah adalah penerima kewenangan dan pengelola keuangan yang bersumber dari masyarakat. Dalam perspektif demikian, instansi pemerintah sudah seharusnya menyampaikan informasi kinerjanya kepada publik.

Sedangkan *Internal Accountability* adalah kegiatan instansi pemerintah berakuntabilitas dalam bingkai relasi kewenangan struktur birokrasi. Pada perspektif ini, instansi pemerintah harus menyampaikan informasi kinerjanya kepada Presiden, Gubernur atau Bupati selaku kepala pemerintahan.

Kewajiban instansi pemerintah untuk berakuntabilitas kinerja secara internal telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Berdasarkan amanat tersebut, seluruh instansi pemerintah di tingkat pusat dan daerah, dari entitas tertinggi (instansi) hingga unit kerja setingkat eselon II, setiap tahun menyampaikan laporan informasi kinerjanya kepada unit kerja yang berada pada tingkat lebih tinggi secara berjenjang.

Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur sebagai instansi pemerintah juga memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja kepada Bupati Luwu Timur. Penyampaian Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 ini dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Revisi Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021 Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, khususnya Penetapan Kinerja tahun 2020. Disamping itu penyusunan Laporan Kinerja ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur di masa yang akan datang.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Lakip Dinas Kesehatan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis instansi. Penyusunan Lakip juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

Selain itu, Lakip menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan *stakeholders* demi perbaikan kinerja Dinas Kesehatan, Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam Lakip, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Dengan pendekatan ini, Lakip sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Berdasarkan Rancangan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 32 Tahun 2016 terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas :
 1. Sub bagian Perencanaan;
 2. Sub bagian Keuangan; dan
 3. Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri atas :
 1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
 2. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat; dan
 3. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga.
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri atas:
 1. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; dan
 3. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri atas :
 1. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional;
 2. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan; dan
 3. Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Mutu.

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan, terdiri atas :
 - 1. Seksi Kefarmasian;
 - 2. Seksi Alat Kesehatan; dan
 - 3. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan Rancangan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Dinas Kesehatan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- 1. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kesehatan
- 2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang kesehatan
- 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya
- 4. Pelaksanaan tugas yang lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur mempunyai susunan organisasi dengan mengacu Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dengan susunan perangkat dan tata kerja sebagai berikut :

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

a. Kepala Dinas

- (1) Kepala Dinas mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah berdasarkan peraturan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
- (2) Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kesehatan masyarakat, bidang pencegahan dan pengendalian penyakit, bidang pelayanan kesehatan dan bidang sumber daya kesehatan;
 - b. Perumusan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan kesekretariatan yang menunjang tugas organisasi;
 - c. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
 - d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

b. Sekretariat

- (1) Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris mempunyai tugas pokok memimpin dan melaksanakan penyiapan bahan dalam rangka penyelenggaraan dan koordinasi pelaksanaan subbagian perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian serta memberikan pelayanan administrasi dan fungsional kepada semua unsur dalam lingkungan Dinas berdasarkan peraturan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
- (2) Sekretaris dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi :

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

- a. perumusan kebijakan teknis, perencanaan, monitoring dan pelaporan kegiatan umum dan kepegawaian;
 - b. pemberian dukungan atas penyelenggaraan urusan di bidang perencanaan;
 - c. perumusan kebijakan teknis, monitoring dan pelaporan realisasi kegiatan pada bidang keuangan; dan
 - d. pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.
- Sekretariat terdiri dari :
- 1. Sub. Bagian Perencanaan
 - 2. Sub Bagian Keuangan
 - 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

c. Bidang Kesehatan Masyarakat

- (1) Bidang Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas pokok memimpin dan melaksanakan perumusan kebijakan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang kesehatan masyarakat berdasarkan peraturan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
- (2) Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi :
- a. perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di seksi kesehatan keluarga dan gizi, seksi promosi dan pemberdayaan masyarakat, dan seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan kesehatan olahraga;
 - b. pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.
- Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari:
- 1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

2. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

- (1) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas pokok memimpin dan melaksanakan perumusan kebijakan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit berdasarkan peraturan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
 - (2) Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi :
 - a. perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di seksi surveilans dan imunisasi, seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular, serta seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
 - b. pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.
- Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari :
1. Seksi Surveilans dan Imunisasi
 2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
 3. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa

e. Bidang Pelayanan Kesehatan

- (1) Bidang Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas pokok memimpin dan melaksanakan perumusan kebijakan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

program dan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan berdasarkan peraturan yang berlaku untuk kelancaran tugas.

(2) Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional;
- b. perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang pelayanan kesehatan rujukan;
- c. perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang fasilitas pelayanan kesehatan dan peningkatan mutu; dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

➤ Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari :

1. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional
2. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
3. Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Mutu.

f. Bidang Sumber Daya Kesehatan

(1) Bidang Sumber Daya Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas pokok memimpin dan melaksanakan perumusan kebijakan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang sumber daya kesehatan berdasarkan peraturan yang berlaku untuk kelancaran tugas.

(2) Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi :

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

- a. perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di seksi kefarmasian, seksi alat kesehatan dan seksi sumber daya manusia kesehatan;
- b. pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

➤ Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari :

1. Seksi Kefarmasian
2. Seksi Alat Kesehatan
3. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

g. Unit Pelaksana Teknis

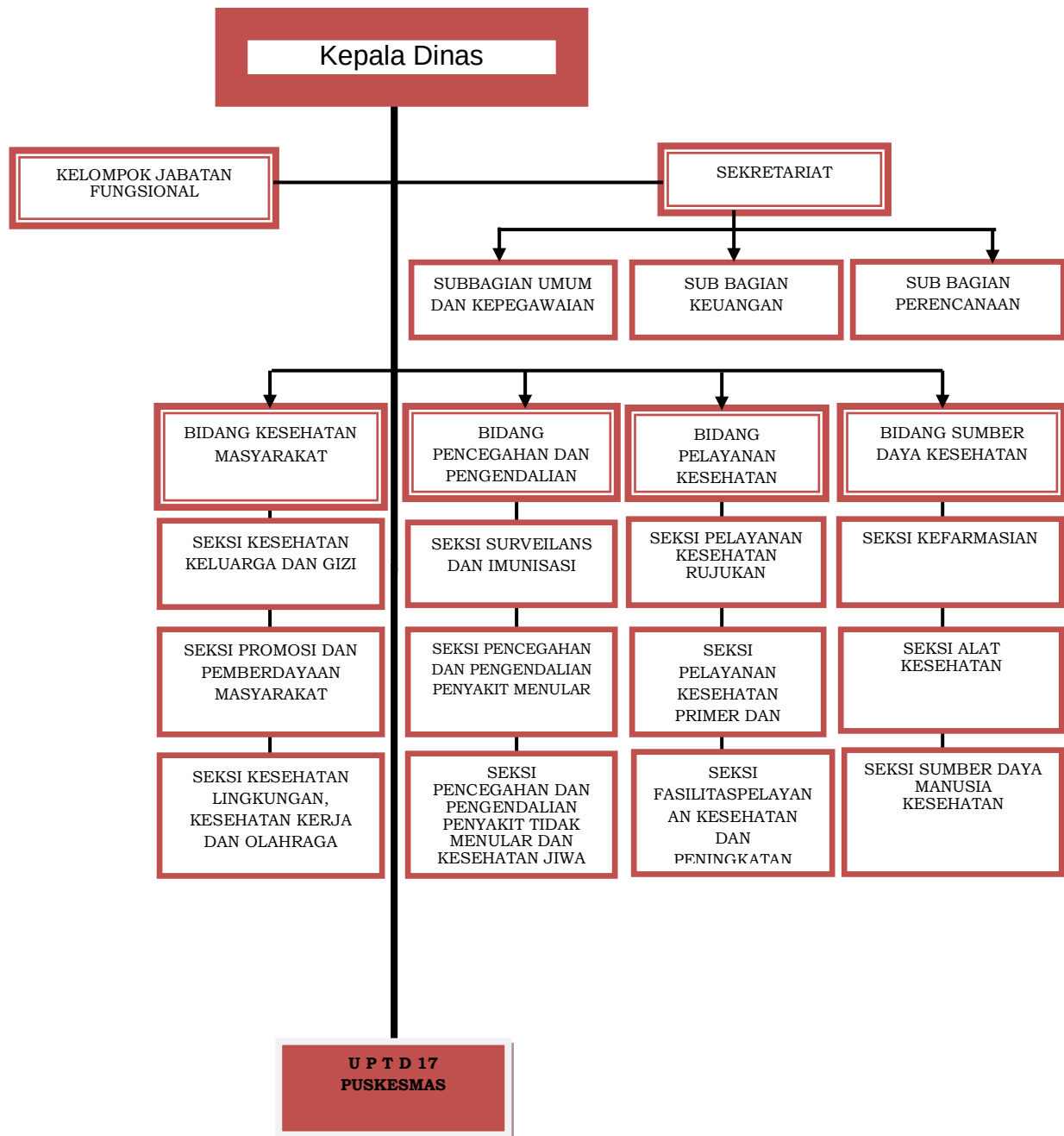
Pada Dinas Kesehatan ada 17 UPTD untuk melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu.

h. Kelompok Jabatan Fungsional

1. Jabatan Fungsional ditetapkan berdasarkan keahlian dan spesialisasi yang dibutuhkan sesuai dengan prosedur ketentuan yang berlaku
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai dan melaksanakan tugas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan
3. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan
4. Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas:
 - a. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
 - b. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MASKER MU MELINDUNGI KU
MASKER KU MELINDUNGI MU

STRUKTUR ORGANISASI KELEMBAGAAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN LUWU TIMUR



MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

D. KERAGAMAN SDM

Jumlah pegawai Dinas Kesehatan beserta UPTD 17 Puskesmas pada Tahun 2020 sebanyak 783 orang, yang terdiri dari tenaga kesehatan dan non kesehatan, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Keadaan Tenaga Berdasarkan Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan
pada Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020

No	Pendidikan	Jumlah Tenaga
I	MEDIS	
	1. Dokter Umum	34
	2. Dokter Gigi	23
II	PASCA SARJANA	
	1. S2 Kesehatan Masyarakat	7
	2. S2 Kesehatan Lingkungan	1
	3. S2 Manajemen Rumah Sakit	1
	4. S2 Lainnya Non Kesehatan	1
III	PARAMEDIS	
	1. Bidan	239
	2. Perawat	243
	3. Perawat Gigi	24
	4. Tehknik Gigi	2
IV	PARAMEDIS NON PERAWAT	
	1. Tenaga Apoteker	19
	2. Tenaga Asisten Apoteker	34
	3. Tenaga Promosi Kesehatan	18
	4. Tenaga Kesehatan Lingkungan	18
	5. Tenaga Gizi	34

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

No	Pendidikan	Jumlah Tenaga
	6. Tenaga AKK	16
	7. Tenaga Epidemiologi	26
	8. Tenaga Laboran	7
	9. Tenaga Elektromedis	2
	10. Tenaga Rekam Medis	9
V	Non Kesehatan/ Administrasi/ Tata Usaha	
	1. S1 Non Kesehatan	7
	2. D3 Non Kesehatan	2
	3. D1 Non Kesehatan	1
	4. SLTA	16
	5. SD/ SLTP	1
	TOTAL	783

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian, Dinkes Luwu Timur, 2020

E. ISU-ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis nasional dalam bidang kesehatan yang menjadi prioritas dan selanjutnya disebut sebagai Program Nasional berdasarkan Rapat Kerja Kesehatan Nasional (Rakerkesnas) tahun 2020 yaitu:

1. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
2. Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).
3. Pencegahan balita pendek (*stunting*)
4. Peningkatan pengendalian penyakit baik menular maupun tidak menular serta penguatan *health security* untuk penanganan pandemi.
5. Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

6. Peningkatan sistem kesehatan nasional.

Sedangkan untuk Provinsi Sulawesi Selatan dengan program Gubernur dan Wakil Gubernur yang berkaitan dengan kesehatan yang tertuang dalam Ranperda tentang Perubahan RPJMD Tahun 2018 – 2023, Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 yaitu,

1. Pelayanan kesehatan masih perlu perbaikan menyeluruh dan berkesinambungan (pemerataan, keterjangkauan dan kualitas pelayanan terhadap masyarakat baik laki-laki maupun perempuan).
2. Masih rendahnya pemberdayaan masyarakat, kemitraan swasta dan peran serta lintas sektor.
3. Belum terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Kesehatan (Sarana dan Prasarana, SDM, Obat, Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan) baik kuantitas, kualitas dan distribusinya.
4. Masih perlu penyempurnaan dalam penetapan skala prioritas, sinkronisasi perencanaan dan kebijakan antara Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.
5. Penanganan dan penanggulangan pandemi Covid-19.

Dan isu-isu strategis bidang kesehatan untuk Kabupaten Luwu Timur yaitu,

1. Angka kematian ibu dan Angka kematian bayi
2. Penanganan balita pendek (*stunting*)
3. Cakupan desa ODF (*Open Defecation Free*).
4. Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)
5. Persentase anak usia 0 – 2 tahun yang mendapat imunisasi lengkap

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

6. Eliminasi TB(*Tuberculosis*)
7. Pengendalian Penyakit Tidak Menular
8. Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah di Kecamatan Malili
9. PSC 119 (*Public Safety Centre*)
10. Program UHC (*Universal Health Coverage*)
11. Pemenuhan obat dan alat kesehatan sesuai standar pada fasyankes.
12. Pemenuhan dan pemerataan sumber daya manusia kesehatan pada fasyankes.
13. Penanganan dan penanggulangan pandemi Covid-19.

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

BAB II **PERENCANAAN KINERJA**

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis yang kemudian di sebut dengan RENSTRA Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 – 2021 merupakan perencanaan pembangunan dalam 5 (lima) tahun yang disusun dalam rangka memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sebagai subsistem dari perencanaan pembangunan daerah, maka penyusunannya mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur.

1. VISI DAN MISI

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Bupati yaitu

”LUWU TIMUR TERKEMUKA 2021”.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara. Misi Bupati sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan sosial masyarakat yang berbasis sumber daya dan didukung oleh stabilitas keamanan wilayah dan nilai-nilai budaya;

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

2. Mendorong peningkatan investasi daerah;
3. Memanfaatkan ruang sesuai dengan tata ruang wilayah untuk menjamin kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup;
4. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan dalam mencapai kualitas manusia yang tinggi;
5. Meningkatkan kapasitas infrastruktur serta sarana dan prasarana wilayah untuk menunjang percepatan pembangunan daerah;
6. Mendorong reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik;
7. Mendorong berkembangnya masyarakat yang religius dan kerukunan intra dan antar umat beragama;
8. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar daerah

2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran Bupati diuraikan pada tabel berikut ini:

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Tabel 2.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi : “LUWU TIMUR TERKEMUKA”			
Misi 4	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran/ IKU
Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan dalam mencapai kualitas manusia yang tinggi	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang mandiri	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)
			Angka Kematian Bayi (AKB)
			Prevalensi balita pendek/ <i>stunting</i>
		Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang berkualitas	Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar
			Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif

Sumber : Sub Bagian Perencanaan, Dinkes Luwu Timur, 2020

3. PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program. Adapun program-program untuk mendukung masing-masing sasaran yaitu,

Tabel 2.2
Program untuk Pencapaian Sasaran

No	Sasaran Strategis	Program untuk Pencapaian Sasaran
1.	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
		Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
		Perbaikan Gizi Masyarakat

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

No	Sasaran Strategis	Program untuk Pencapaian Sasaran
		Pengembangan Lingkungan Sehat
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
		Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
		Pengendalian Penyakit Tidak Menular
2.	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang berkualitas	Standarisasi Pelayanan Kesehatan
		Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
		Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
		Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata
		Pengelolaan obat, Perbekalan Kesehatan dan Alat Kesehatan
		Pengawasan Obat dan Makanan
		Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan SKPD	Pelayanan Administrasi Perkantoran
		Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
		Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
		Perencanaan dan Penganggaran SKPD

Sumber :Sub Bagian Perencanaan, Dinkes Luwu Timur, 2020

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di atas kemudian dirumuskan IKU yang merupakan ukuran keberhasilan Dinas Kesehatan dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

(*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan IKU adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut,

Tabel 2.3
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	1) Angka Kematian Ibu
		2) Angka Kematian Bayi
		3) Prevalensi Balita Pendek/ <i>Stunting</i>
2.	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang berkualitas	1) Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar
		2) Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif

Sumber : Sub Bagian Perencanaan, Dinkes Luwu Timur, 2020

5. PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2020

Dokumen perjanjian kinerja adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan. Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016 – 2021. Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebagai berikut,

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Hj. ROSMINI PANDIN, MARS

Jabatan : Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DR. JAYADI NAS, S.Sos, M.Si

Jabatan : Pjs. BUPATI LUWU TIMUR

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malili, 20 Oktober 2020

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Pjs. BUPATI LUWU TIMUR

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN

DR. JAYADI NAS, S.Sos, M.Si

dr. Hj. ROSMINI PANDIN, MARS

MASKERKU MELINDUNGI MU

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
KEPALA DINAS KESEHATAN**

- Unit Organisasi : Dinas Kesehatan
- Tugas Pokok : Memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Fungsi :
 1. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kesehatan masyarakat;
 2. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
 3. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
 4. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang sumberdaya kesehatan;
 5. Perumusan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan kesekretariatan yang menunjang tugas organisasi;
 6. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
 7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	Angka kematian ibu (AKI)	per 100.000 KH	74,99
		Angka kematian bayi (AKB)	per 1000 KH	6,65
		Prevalensi balita pendek/ stunting	%	7,49
2	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang berkualitas	Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar	%	100
		Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif	%	96,01
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan SKPD	Nilai SAKIP	%	70.01

No PROGRAM

- 1 Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
- 2 Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- 3 Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- 4 Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- 5 Program Pelayanan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga

ANGGARAN

- Rp. 599,780,000,-
- Rp. 57,799,000,-
- Rp. 80,300,000,-
- Rp. 2,017,928,499.95
- Rp. 6,080,000,-

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

6	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Rp. 18,884,000,-
7	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Rp. 7,586,500,045,-
8	Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Rp. 37,956,500,-
9	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp. 1,146,747,650,-
10	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Rp. 55,658,130,000,-
11	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Rp. 9,513,160,664,-
12	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata	Rp. 4,765,009,000,-
13	Program Pengelolaan Obat, Perbekalan Kesehatan dan Alat Kesehatan	Rp. 10,778,264,813.98
14	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Rp. 271,656,000,-
15	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 107,779,500,-
16	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 10,253,510,513,-
17	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 2,117,853,642.41
18	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 39,407,600,-
19	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Rp. 35,895,000,-
TOTAL		Rp. 105,094,642,428.34

MASKER MU MELINDUNGI KU
MASKER KU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

Keterangan

Anggaran APBD	:Rp 71,916,125,539,-
Anggaran DBHCHT	:Rp 109,200,000,-
Anggaran Pajak Rokok	:Rp 12,611,139,500,-
Anggaran DAK Reguler	:Rp 12,580,503,596,-
Anggaran DAK Non Fisik	:Rp 7,877,673,793,-

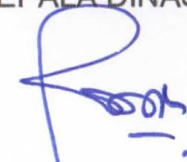
Pjs. BUPATI LUWU TIMUR,



(DR. JAYADI NAS, S.Sos, M.Si)

Malili, 20 Oktober 2020

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN,



(dr. Hj. ROSMINI PANDIN, MARS)

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

6. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2020

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Kesehatan maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan membiayai belanja langsung dan belanja tidak langsung pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp 177,914,419,514.34. Anggaran ini mengalami 4 (empat) kali pergeseran (*recofusing*) untuk penanganan pandemi Covid-19 dan untuk anggaran UHC (*Universal Health Coverage*).

Pada pergeseran pertama dilakukan penambahan kegiatan Pencegahan dan Penanganan Pandemi Covid-19 dan pergeseran anggaran di setiap kegiatan untuk penanganan pandemi Covid-19. Di pergeseran kedua ada penambahan anggaran untuk UHC (*Universal Health Coverage*) sebesar Rp 12,095,455,309,-. Pada pergeseran ketiga kembali ada penambahan anggaran melalui Dana BOK tambahan dari Kemenkes untuk insentif Nakes dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19 sebesar Rp 4,710,000,000,-

Dan selanjutnya pada tahap perubahan anggaran, disini anggaran yang tidak dibelanjakan pada saat pergeseran pertama dikembalikan ke kegiatan masing-masing untuk dibelanjakan dan karena adanya pengurangan kepesertaan PBI sehingga anggaran untuk UHC (*Universal Health Coverage*) juga mengalami pengurangan sebesar Rp 2,436,446,349.86 dan terakhir pada tanggal 23 Desember tahun 2020 telah diparsialkan untuk penambahan anggaran insentif nakes

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

gelombang 4 dan 5 sebesar Rp 5,005,702,181.34 sehingga total anggaran perubahan sebesar Rp 110,100,344,609.34.

Anggaran perubahan yang paling terakhir mengalami kenaikan sebesar 9,14% dari anggaran pokok, sedangkan total anggaran mengalami kenaikan 18,05% dari tahun 2019 yang sebesar Rp 150,707,241,673,-. Kenaikan ini disebabkan karena pergeseran anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19 dan untuk UHC (*Universal Health Coverage*)

Alokasi anggaran lingkup Dinas Kesehatan Tahun 2020 sebelum dan setelah perubahan secara rinci dilihat pada tabel di bawah ini,

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

Tabel 2.4

Rencana Anggaran Belanja Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2020

No.	Uraian	Anggaran Pokok (Rp)	Anggaran Pergeseran I (Rp)	Anggaran Pergeseran II (Rp)	Anggaran Pergeseran III (Rp)	Anggaran Pergeseran IV (Perubahan Anggaran) (Rp)	Anggaran Parsial	% Naik/ (Turun)
1	Belanja Tidak Langsung (Gaji, Tunjangan & Tambahan Penghasilan)	72,298,620,105,-	72,298,620,105,-	68,087,062,905,-	68,087,062,905,-	67,814,074,905,-	67,814,074,905,-	(6,20)
2	Belanja Langsung	90,725,633,469	90,725,633,469	102,821,088,778,-	107,531,088,778.20	105,094,642,428.34	110,100,344,609.34	21,36
	Jumlah	163,024,253,574,-	163,024,253,574,-	170,908,151,683,-	175,618,151,683.20	172,908,717,333.34	177,914,419,514.34	9,13
	Tahun 2019	146,399,367,888,-				150,707,241,673,-		2,94

Sumber :Sub Bagian Perencanaan, Dinkes Luwu Timur, 2020

MASKER MU MELINDUNGI KU
MASKER KU MELINDUNGI MU

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja adalah kegiatan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Proses ini lebih lanjut dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pengungkapan informasi kinerja saat ini relevan dengan perubahan paradigma penganggaran pemerintah yang ditetapkan dengan mengidentifikasi secara jelas keluaran (*output*) dari setiap kegiatan dan hasil (*outcome*) yang dicapai dari setiap program.

Secara umum pengukuran capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing - masing indikator kinerja. Namun untuk beberapa indikator kinerja sasaran dan kegiatan juga dilakukan perbandingan dengan realisasi capaian kinerja tahun - tahun sebelumnya maupun dengan standar yang lazim.

Analisis capaian kinerja meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

sasaran, tujuan visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis. Dalam analisis ini menjelaskan perkembangan kondisi pencapaian sasaran dan tujuan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan informasi/ data yang diperoleh secara lengkap dan akurat. Bila memungkinkan dilakukan pula evaluasi kebijakan untuk mengetahui ketepatan dan efektivitas baik terhadap kebijakan itu sendiri maupun terhadap sistem dan proses pelaksanaannya.

Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	91%≤100%	Sangat Tinggi	ST
2	76% ≤ 90%	Tinggi	T
3	66% ≤ 75%	Sedang	S
4	51% ≤ 65%	Rendah	R
5	≤ 50%	Sangat Rendah	SR

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020

Secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020			
		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	74.99	108.74	68.96
2	Angka Kematian Bayi	per 1000 KH	6.65	8.16	81.50
3	Prevalensi Balita Pendek (<i>Stunting</i>)	%	7.49	6.19	121.00
4	Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar	%	100	100	100
5	Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif	%	96.01	97.16	101.20

Sumber : Bid. Kesmas, Bid. Yankes, Bid. P2P, Bid. SDK, Dinkes Luwu Timur 2020

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 5 (lima) indikator kinerja utama Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020, disimpulkan bahwa 3 (tiga) indikator berkriteria **Sangat**

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Tinggi, dengan rata-rata capaian sebesar 107,40%, 1 (satu) indikator berkriteria **Tinggi** (76 - 90%) yaitu Angka Kematian Bayi dengan 81,50% dan 1 (satu) indikator berkriteria **Sedang** (66 – 75%) yaitu Angka Kematian Ibu dengan 68,96%.

B. AKUNTABILITAS KINERJA

Sasaran 1

Meningkatnya status kesehatan masyarakat

Dengan indikator :

1. Angka Kematian Ibu
2. Angka Kematian Bayi
3. Prevalensi balita pendek (*stunting*)

Berikut perbandingan realisasi indikator mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2020 untuk sasaran I:

Tabel 3.3
Target, Realisasi dan Capaian Sasaran I
Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020			Target Akhir Periode Renstra	Capaian s/d 2020 terhadap 2021 (%)
						Target	Realisasi	%Capaian		
1	Angka Kematian Ibu	87.89 per 100.000 KH	69.87 per 100.000 KH	87.35 per 100.000 KH	142.68 per 100.000 KH	74,99 per 100.000 KH	108,74 per 100.000 KH	68,97	69,99 per 100.000 KH	141,89
2	Angka Kematian Bayi	7.56 per 1000 KH	6.11 per 1000 KH	7.34 per 1000 KH	8.03 per 1000 KH	6,65 per 1000 KH	8,16 per 1000 KH	81,54	6,50 per 1000 KH	114,46

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

No	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020			Target Akhir Periode Renstra	Capaian s/d 2020 terhadap 2021 (%)
						Target	Realisasi	%Capaian		
3	Prevalensi balita pendek (<i>stunting</i>)	8,46%	5,69%	7,27%	7,13%	7,49%	6,20%	120,81	6,99 %	99,40

Sumber : Bid. Kesmas, Bid. P2P, Dinkes Luwu Timur 2020

Upaya untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua siklus kehidupan (*life of cycle*) dan upaya kesehatan yang berkelanjutan (*continuum of care*) yaitu pada kelompok sasaran bayi, balita, anak sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal dan lansia. Tujuan indikator bersifat dampak dalam peningkatan status kesehatan masyarakat dengan indikator yang tersebut diatas.

Pengukuran pencapaian sasaran meningkatnya status kesehatan masyarakat di ukur dengan indikator Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), dan prevalensi balita pendek (*stunting*).

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu merupakan banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 KH.

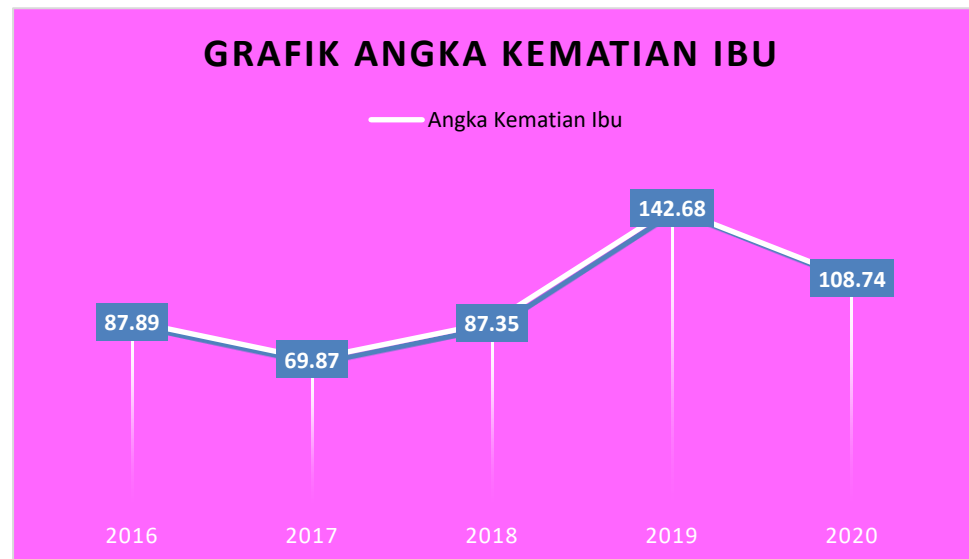
Angka kematian ibu atau *maternal mortality rate* berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas.

Angka kematian ibu pada tahun 2020 sebesar 108,74 per 100.000KH dengan 6 kasus kematian ibu dan 5.518 Kelahiran Hidup (KH), angka tersebut belum mampu untuk mencapai target renstra sebesar dari 74,99 per 100.000KH. Pencapaian AKI ini di hitung nilai realisasi kinerja sebesar 68,97% dalam kategori predikat **Sedang**.

Selanjutnya kecenderungan angka kematian ibu dalam lima tahun terakhir di gambarkan dalam grafik berikut,



Sumber : Seksi Kesga, Dinkes Luwu Timur 2020

Grafik diatas menunjukkan capaian Angka Kematian Ibu di lima tahun terakhir, terlihat bahwa mengalami fluktuasi cenderung meningkat, dari tahun 2016 ke tahun 2017 terlihat menurun

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

kemudian cenderung meningkat dari 2017 sampai tahun 2019 dan kembali menurun dari tahun 2019 ke tahun 2020.

Hasil audit penyebab kematian ibu tersebut yaitu disebabkan oleh Retensio Placenta (Insertio Uteri) 1 orang berasal dari Kecamatan Nuha, 1 orang Cardiomiopati Post partum dan 1 orang Perdarahan antepartum Solusio Placenta, Pre eklampsia dan Anemia (Komplikasi gagal ginjal) berasal dari Kecamatan Angkona, Syok Post Partum 1 orang berasal dari Kecamatan Wotu, 1 orang Retensio Placenta dan 1 orang Covid-19 berasal Kecamatan Malili.

Tabel 3.4
Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2017 – 2020

No.	Sebab Kematian	2017	2018	2019	2020
1	Perdarahan	1	2	6	4
2	Eklampsi	2	2	1	1
3	Emboli			1	
4	Penyebab lainnya	1	1		
5	Covid-19				1
	JUMLAH	4	5	8	6

Sumber : Seksi Kesga, Dinkes Luwu Timur 2020

Selanjutnya untuk perbandingan dengan standar nasional, angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Luwu Timur masih tergolong cukup rendah. Dimana Angka Kematian Ibu untuk tahun 2018/ 2019 sebesar 305 per 100.000KH, angka tersebut masih sangat tinggi dari target Angka Kematian Ibu pada tahun 2020 yaitu 230

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

per 100.000KH pada RPJMN dan Renstra tahun 2020-2024 (Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja Kabupaten Luwu Timur dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih cukup baik.

Kegiatan yang telah dilaksanakan guna menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 antara lain:

1. Kemitraan Lintas Sektor dan Lintas Program
2. Penguatan sistem rujukan terpadu bagi ibu hamil/ ibu bersalin.
3. Pelaksanaan Jaminan Persalinan (Jampersal)
4. Pengoptimalan Peran dan tupoksi Bidan desa.
5. Deteksi dini untuk ibu hamil yang berisiko.
6. Adanya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).
7. Penyediaan rumah tunggu kelahiran yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wotu sebagai RTK Kabupaten, RTK Puskesmas Bantilang, RTK Puskesmas Parumpanai, RTK Puskesmas Angkona, RTK Puskesmas Mangkutana.
8. Pelaksanaan skrining Covid-19 pada ibu hamil yang mendekati waktu persalinan.

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Walaupun telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka menurunkan angka kematian ibu, tetap saja ada faktor yang bisa menyebabkan kegagalan diantaranya:

1. Faktor adanya penyakit penyerta pada ibu hamil/ ibu bersalin, misalnya penyakit jantung, hipertensi, dan covid-19 sehingga memperparah keadaan ibu hamil/ ibu bersalin tersebut.
2. Faktor usia pada ibu hamil/ ibu bersalin (terlalu muda atau terlalu tua) yang sangat berpengaruh pada kejadian komplikasi ibu hamil/ ibu bersalin. Ini juga menjadi salah satu pentingnya menghindari 4T yaitu Terlalu muda, Terlalu tua, Terlalu banyak anak dan Terlalu rapat jarak kelahiran.

Dan langkah - langkah tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu:

1. Memperkuat sistem jejaring rujukan ibu hamil/ ibu bersalin dengan membuat MoU rujukan antara Dinas Kesehatan/ Puskesmas dengan rumah sakit rujukan.
2. Semua ibu hamil harus mendapatkan pelayanan ANC (*Antenatal Care*) standar terpadu.
3. Penguatan kembali pelayanan PONEC.
4. Deteksi dini penyakit menular dan tidak menular.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

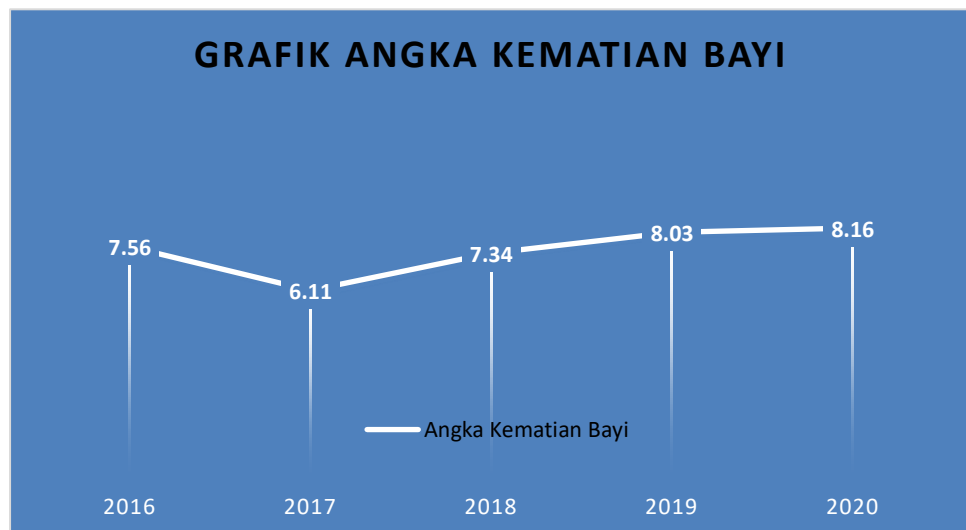
Angka Kematian Bayi adalah jumlah bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi 1.000 kelahiran hidup di wilayah tersebut dan pada

MASKER MU MELINDUNGI KU
MASKER KU MELINDUNGI MU

kurun waktu yang sama dibagi 1.000 kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama

Pada tahun 2020 jumlah absolut kematian bayi sebesar 45 kasus dari 5.518 KH. Capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2020 sebesar 8,16 per 1.000KH dari target 6,65 per 1.000KH. Terjadi sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 8,03 per 1.000KH meskipun jumlah kasus kematian tetap sama yaitu 45 kasus. Penghitungan nilai realisasi kinerja capaian angka kematian bayi (AKB) tahun 2020 sebesar 81,54% termasuk kategori **Tinggi**.

Selanjutnya kecenderungan angka kematian bayi dengan jumlah kematian bayi dalam lima tahun terakhir di gambarkan dalam grafik berikut,



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga, Dinkes Luwu Timur 2020

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Grafik diatas menunjukkan capaian Angka Kematian Bayi di lima tahun terakhir, terlihat bahwa dari tahun 2016 ke 2017 menurun dan dari tahun 2017 hingga tahun 2020 cenderung mengalami peningkatan. Kasus kematian bayi yang terjadi di tahun 2020 yang dengan jumlah kasus sebanyak 45 kasus di sebabkan antara lain karena BBLR (berat bayi lahir rendah), Asfiksia, kelainan bawaan, pneumonia dan penyebab lain.

Berdasarkan data Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Angka Kematian Bayi di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 21,12 per 1.000KH, angka ini masih tinggi untuk target AKB itu sendiri pada tahun 2020 yaitu 20,6 per 1.000KH pada RPJMN dan Renstra tahun 2020-2024. Dan jika angka tersebut dibandingkan dengan angka kematian bayi di Kabupaten Luwu Timur masih tergolong cukup rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja Kabupaten Luwu Timur dalam menurunkan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia cukup baik.

Program pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi menurut Arah Kebijakan dan Rencana Aksi Program Kesehatan Masyarakat Tahun 2020-2024 antara lain:

1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak

Peningkatan fasilitas kesehatan dalam penanganan kegawatdaruratan ibu dan bayi, serta pemanfaatan rumah tunggu kelahiran.

2. Meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan

MASKER MU MELINDUNGI KU
MASKER KU MELINDUNGI MU

Adanya ketersediaan donor darah dalam hal ini selain di Unit Transfusi Darah, juga telah ada pendonor yang siap dan sehat dari pihak keluarga pada saat dibutuhkan.

3. Pemberdayaan masyarakat

Pemanfaatan Buku KIA, Kelas Ibu Hamil, Kelas Bayi Balita, Posyandu, Pemanfaatan Dana Desa, peran PKK dan pihak desa dalam P4K seperti adanya ambulans desa dan donor darah.

4. Penguatan tata kelola

Adanya upaya promotif dan preventif seperti peningkatan pelacakan, pencatatan dan pelaporan kematian ibu dan bayi.

Kegiatan yang telah dilaksanakan guna menurunkan angka kematian bayi pada tahun antara lain:

1. Adanya kegiatan pemantauan bayi balita resiko tinggi.
2. Adanya kegiatan penyelamatan 1000 hari pertama kelahiran (HPK) mulai dari janin hingga usia 2 tahun.
3. Adanya program inisiasi menyusui dini (IMD) sampai ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama.

Walaupun telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka menurunkan angka kematian bayi, tetap saja ada faktor yang bisa menyebabkan kegagalan diantaranya,

1. Masih tingginya kasus BBLR (berat bayi lahir rendah).
2. Masih banyaknya kasus kongenital (kelainan bawaan).

MASKER MU MELINDUNGI KU
MASKER KU MELINDUNGI MU

3. Masih adanya bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif.
4. Faktor sosial budaya yang belum sadar akan pentingnya pelayanan kesehatan bagi bayi.

Dan langkah-langkah tindak lanjut yang telah dan tetap akan dilakukan yaitu:

1. Melanjutkan kegiatan pemberian makanan tambahan (PMT) bagi semua ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK).
2. Meningkatkan pemantauan bagi bayi resiko tinggi (resti).
3. Penguatan jaringan dan mitra lintas program serta lintas sektor dalam penanganan ibu hamil KEK.

3. Prevalensi balita pendek (*Stunting*)

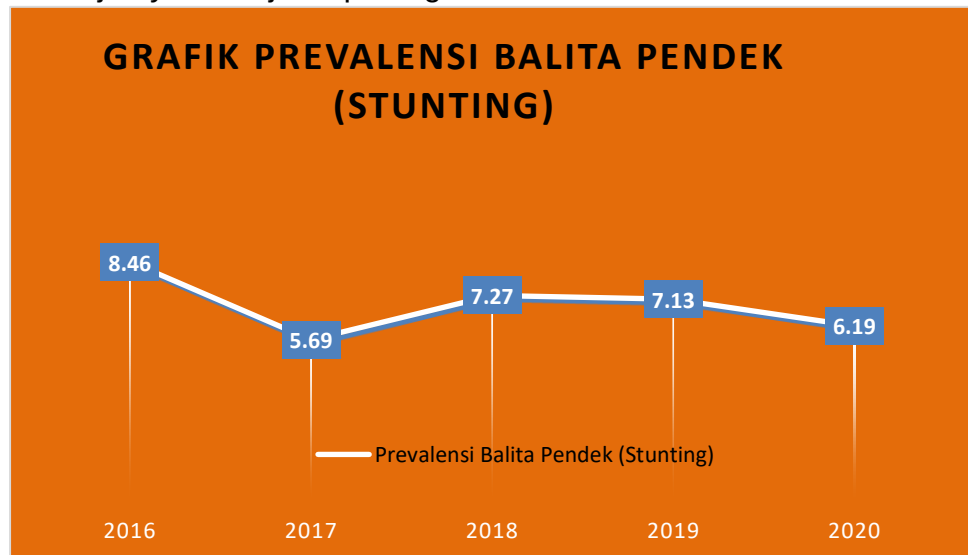
Balita stunting (pendek dan sangat pendek) adalah anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) memiliki Z-score kurang dari -2SD.

Balita pendek (*stunting*) merupakan masalah gizi yang bersifat kronis yang disebabkan oleh banyak faktor, baik dari masalah kesehatan maupun di luar kesehatan dan telah berlangsung lama dan berdampak pada gangguan kognitif dan risiko menderita penyakit degeneratif pada usia dewasa. *Stunting* umumnya disebabkan oleh asupan makanan yang tidak sesuai dengan

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

kebutuhan gizi. Menurut standar WHO, suatu wilayah dianggap kronis, jika prevalensinya diatas 20%.

Pada tahun 2020 jumlah absolut balita pendek (*stunting*) sebanyak 1.446 balita pendek dari 23.359 balita yang diukur/ ditimbang, sehingga capaiannya indikator prevalensi balita pendek (*stunting*) pada tahun 2020 sebesar 6,19% dari target 7,49%. Terjadi penurunan dari tahun 2019 yang sebesar 1.529 balita pendek dari 21.433 balita yang di ukur atau 7,27% dari target 7,99%. Selanjutnya lebih jelas pada grafik dibawah ini,



Sumber : Seksi Kesga, Dinkes Luwu Timur 2020

Grafik diatas menunjukkan prevalensi balita pendek (*stunting*) di lima tahun terakhir, terlihat mengalami fluktuasi cenderung menurun mulai dari tahun 2017 hingga tahun 2020. Penghitungan nilai realisasi kinerja capaian prevalensi balita pendek (*stunting*) tahun 2020 sebesar 120,81% termasuk kategori **Sangat Tinggi**.

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Sedangkan untuk perbandingan dengan standar nasional, berdasarkan hasil Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) prevalensi *stunting* sebesar 27,67% pada tahun 2019, mengalami penurunan 3,15 dari tahun 2018 yang berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 sebesar 30,8% dan juga menurun dari hasil Riskesdas tahun 2013 sebesar 37,2%. Jika dibandingkan dengan prevalensi *stunting* yang ada di Kabupaten Luwu Timur, maka bisa dikatakan masih tergolong rendah atau telah mencapai target dari target nasional.

Faktor-faktor penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta solusi tindak lanjut yang dilakukan sebagai berikut:

1. Faktor keberhasilan

- Gerakan Nasional Sadar Gizi Fokus pada 1000 hari pertama kehidupan
- Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK dan balita gizi kurang dan pemberian ASI Eksklusif
- Kegiatan SDIDTK bagi bayi dan balita di posyandu.

2. Faktor kegagalan

- PMT yang diberikan kepada Bumil KEK tidak sepenuhnya dikonsumsi oleh ibu hamil sendiri.
- Masih tingginya kasus BBLR dan masih adanya bayi balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif
- Balita yang mengidap penyakit bawaan cenderung mengalami gizi kurang

MASKER MU MELINDUNGI KU
MASKER KU MELINDUNGI MU

3. Solusi tindak lanjut

- Pemberian PMT bagi bumil KEK dan balita gizi kurang serta pemberian IMD bagi semua bayi baru lahir
- Pendampingan untuk kasus gizi buruk dan bumil KEK serta ASI Eksklusif
- Mengembangkan sistem rujukan berjenjang untuk balita stunting dan berisiko stunting
- Implementasi tata laksana stunting oleh dokter spesialis anak dengan pengawasan yang dibantu oleh dokter puskesmas, tenaga gizi puskesmas dan bidan desa.

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

Dukungan program/ kegiatan dalam rangka mendukung sasaran pertama ini yaitu:

Tabel 3.5

Dukungan Program/ Kegiatan Untuk Mendukung IKU Sasaran Pertama

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2019				Masalah
				Satu an	Target	Realisa si	%Capai an	
1	Angka Kematian Ibu	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	%	90	88,34	98,16	
2	Angka Kematian Bayi		Persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir (0-28hr) sesuai standar	%	95	96,23	101,29	
3	Prevalensi Balita Pendek (<i>Stunting</i>)	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan reproduksi	Cakupan K4	%	90	88,34	98,16	karena adanya pandemi sehingga kunjungan ibu hamil berkurang dan masih tingginya kasus abortus
			Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	%	95	92,7	97,58	Jumlah ibu bersalin yg memang kurang dibanding jumlah proyeksi sasaran
			Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas	%	95	92,1	96,95	Jumlah ibu bersalin yg memang kurang dibanding jumlah proyeksi sasaran
			Cakupan penanganan komp.Obstetrik	%	80	80,02	100,03	Capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2019				Masalah
				Satu an	Target	Realisa si	%Capai an	
			Cakupan peserta aktif KB	%	76	78,92	103,84	Capai target
		Peningkatan pelayanan kesehatan anak dan remaja	Cakupan KN Lengkap	%	95	96,23	101,29	
			Cakupan kunjungan bayi (29hari-11bulan)	%	90	86,55	96,17	karena adanya pandemi sehingga kunjungan bayi berkurang dan tidak adanya pelaksanaan posyandu
			Cakupan pelayanan kesehatan balita (12 - 59 bulan)	%	75	66,36	88,48	karena adanya pandemi sehingga kunjungan balita berkurang dan tidak adanya pelaksanaan posyandu
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	%	43	46,10	107,21	Capai target
			Cakupan pemberian tablet FE pada remaja	%	70	73,54	105,06	Capai target
			Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan remaja	%	80	88,24	110,30	Capai target
		Program Promosi Kesehatan dan	Persentase KK yang berPHBS	%	77	77.07	100.09	

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2019				Masalah
				Satu an	Target	Realisa si	%Capai an	
		Pemberdayaan Masyarakat	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan SMP	%	100	0	0	
		Pengembangan masyarakat pola hidup sehat	Jumlah KK yang ber-PHBS	KK	38000	44527	117,18	Capai target
			Persentase desa yang melaksanakan KTR	%	60	70,08	116,80	Capai target
		Upaya pelayanan kesehatan sekolah	Persentase pelayanan skrining kesehatan pada anak usia pendidikan dasar sesuai standar	%	100	0	0	kegiatan skrining kesehatan tidak dilaksanakan karena adanya pandemi covid-19 & pemerintah menerapkan belajar dari rumah
			Persentase sekolah yang melaksanakan UKS	%	80	80,78	100,98	Capai target
		Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase Ibu hamil KEK	%	9	9	100	
			Persentase Balita Kurus	%	3	1,4	214,29	
		Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Persentase ibu hamil KEK yang mendapat PMT	%	86	99,8	116,05	Capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2019				Masalah
				Satu an	Target	Realisa si	%Capai an	
			Persentase Balita kurus yang mendapat PMT	%	86	99,4	115,58	Capai target
			Cakupan Balita Gizi Buruk yang mendapat perawatan	%	100	100	100	Capai target
		Peningkatan surveilans gizi masy.	Persentase RT mengkonsumsi garam beryodium	%	90	95,26	105,84	Capai target
			Cakupan ASI Eksklusif	%	60	69,00	115,00	Capai target
		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan STBM	%	50	61.41	122.82	
		Pengembangan dan pengawasan lingkungan sehat	Jumlah desa/ kelurahan ODF	desa	90	97	107,78	Capai target
			Persentase Kecamatan yang menyelenggarakan tatanan sehat	%	100	100	100	Capai target
			Persentase sarana air minum/ sarana air bersih yang memenuhi syarat kesehatan	%	91	91,15	100,16	Capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2019				Masalah
				Satu an	Target	Realisa si	%Capai an	
			Persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan	%	89	93,10	104,61	Capai target
			Persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi sanitasi dasar	%	90	90,00	100	Capai target
			Persentase tempat pengelolaan makanan yang memiliki laik hygiene sanitasi	%	36	39,50	109,72	Capai target
		Program Pelayanan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga	Persentase puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan kerja	%	100	100	100	
			Persentase puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga	%	100	100	100	
		Pembinaan upaya kesehatan kerja	Jmlh Pos Upaya (UKK) aktif yang terbentuk di wilayah puskesmas	Pos UKK	35	35	100	Capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2019				Masalah
				Satu an	Target	Realisa si	%Capai an	
		Pelayanan kesehatan olahraga	Jumlah sekolah dasar yang melaksanakan kesehatan olahraga bagi anak sekolah	SD	45	74	164,44	Capai target
			Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pembinaan kelompok olahraga	PKM	15	17	113,33	Capai target
		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Persentase usia lanjut (>60 tahun) yang mendapat skrining kesehatan (%)	%	70	71,84	102,63	
		Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Persentase Posyandu lansia aktif	%	70	91,70	131,00	Capai target
			Jumlah usia lanjut (>60 tahun) yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar	org	12500	13076	104,61	Capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2019				Masalah
				Satu an	Target	Realisa si	%Capai an	
		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Cakupan penanganan kasus TB Paru	%	100	100	100	
			Persentase bayi dan baduta yang mendpt imunisasi dasar lengkap dan lanjutan	%	95	87,90	92,53	
			Persentase kasus HIV yang ditangani	%	100	100	166,67	
			Cakupan penanganan penyakit DBD sesuai standar	%	100	100	100	
			Cakupan penanganan penyakit malaria sesuai standar	%	100	100	100	
			Cakupan kasus rabies yg ditangani	%	100	100	100	
		Penyemprotan/ fogging sarang nyamuk	Persentase penanganan vektor kasus DBD yang terindikasi KLB	%	100	100	100	Capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2019				Masalah
				Satu an	Target	Realisa si	%Capai an	
			Persentase penanganan vektor kasus malaria yang terindikasi KLB	%	100	100	100	Capai target
		Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Persentase bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap	%	94	97,30	103,51	Capai target
			Persentase baduta yang mendapat imunisasi lanjutan	%	90	78,40	87,10	karena beberapa sasaran tidak datang ke Posyandu dan Petugas tidak efektif melakukan DOFU efek Pandemi covid 19 (Pelayanan imunisasi kurang maksimal)
			Persentase anak sekolah dasar yang mendapat imunisasi BIAS	%	≥95	88,50	93,20	krn beberapa sasaran tidak datang ke sekolah untuk divaksinasi, dengan alasan sakit, penolakan orang tua&sasaran berada di luar wilayah Luwu Timur (disebabkan anak sekolah masih belajar dari rmh
		Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	Persentase kasus/ penyakit yang berpotensi KLB yang direspon <24 jam	%	100	100	100	Capai target
			Persentase pelayanan kesehatan dasar pada korban pasca bencana	%	100	100	100	Capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2019				Masalah
				Satu an	Target	Realisa si	%Capai an	
		Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Persentase penemuan pneumonia usia Balita	%	100	100	100	Capai target
			Persentase pelayanan kesehatan orang dengan TB sesuai standar	%	100	100	100	Capai target
			Persentase pelayanan kesehatan penderita typhoid	%	100	100	100	Capai target
			Persentase pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar	%	100	100	100	Capai target
			Persentase penanganan hep.B pada kelompok berisiko	%	100	100	100	Capai target
			Persentase penemuan dan pelayanan kesehatan penderita diare sesuai standar	%	100	100	100	Capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2019				Masalah
				Satu an	Target	Realisa si	%Capai an	
		Pencegahan penularan penyakit endemik/ epidemik	Persentase pelayanan kesehatan pada orang yang berisiko filariasis sesuai standar	%	100	100	100	Capai target
			Persentase pelayanan pengobatan massal kecacingan pada anak usia 1-12 tahun	%	100	100	100	Capai target
			Persentase pelayanan kesehatan penderita kusta sesuai standar	%	100	100	100	Capai target
		Pengendalian penyakit bersumber binatang (P2B2/ Zoonosis)	Persentase pelayanan kesehatan pada kasus gigitan hewan penular rabies sesuai standar	%	100	100	100	Capai target
			Persentase desa endemik DBD yang melakukan penanggulangan vektor	%	100	100	100	Capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2019				Masalah
				Satu an	Target	Realisa si	%Capai an	
			Persentase desa fokus malaria yang melakukan penanggulangan vektor	%	100	100	100	Capai target
		Pencegahan dan Penanganan Pandemi Covid-19	Jumlah kasus OTG, ODP, PDP, dan Konfirmasi yang tertangani	org	2908	6735	231,60	melebihi target karena kasus covid-19 yang semakin bertambah.
		Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Persentase pelayanan kesehatan pada penderita DM sesuai standar	%	30	29,70	99,00	
			Persentase pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi sesuai standar	%	30	28,70	95,67	
			Persentase pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa sesuai standar	%	90	98,00	108,89	

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2019				Masalah
				Satu an	Target	Realisa si	%Capai an	
			Persentase skrining risiko PTM pada usia produktif (15-59 tahun)	%	40	23,50	58,75	
		Pengendalian Peny. Tdk Menular	Persentase penanganan penderita hipertensi	%	30	28,70	95,67	Karena selama masa pandemi covid 19 kunjungan ke puskesmas berkurang dan kegiatan luar gedung ditiadakan sehingga capaian skrining tidak tercapai.)
			Persentase penanganan penderita diabetes melitus	%	30	29,70	99,00	Karena selama masa pandemi covid 19 kunjungan ke puskesmas berkurang dan kegiatan luar gedung ditiadakan sehingga capaian skrining tidak tercapai.)
			Persentase penanganan penderita orang dengan gangguan jiwa	%	90	98,00	108,89	Capai target
		Deteksi dini penyakit tidak menular bagi penduduk usia produktif	Persentase skrining faktor risiko hipertensi pada usia 15-59 tahun	%	40	23,50	58,75	karena selama masa pandemi covid 19 kunjungan ke puskesmas berkurang dan kegiatan luar gedung ditiadakan sehingga capaian skrining tidak tercapai.
			Persentase skrining faktor risiko DM pada usia 15-59 tahun	%	40	16,50	41,25	karena selama masa pandemi covid 19 kunjungan ke puskesmas berkurang dan kegiatan luar gedung ditiadakan sehingga capaian skrining tidak tercapai.

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2019				Masalah
				Satu an	Target	Realisa si	%Capai an	
			Persentase skrining faktor risiko gangguan jiwa pada usia 15-59 tahun	%	40	7,92	19,80	karena selama masa pandemi covid 19 kunjungan ke puskesmas berkurang dan kegiatan luar gedung ditiadakan sehingga capaian skrining tidak tercapai.
			Persentase skrining faktor risiko gangguan indera pada usia 15-59 tahun	%	40	4,79	11,98	karena selama masa pandemi covid 19 kunjungan ke puskesmas berkurang dan kegiatan luar gedung ditiadakan sehingga capaian skrining tidak tercapai.
			Persentase skrining kanker payudara dan leher rahim pada wanita usia 30-59 tahun	%	20	9,99	49,95	karena selama masa pandemi covid 19 kunjungan ke puskesmas berkurang dan kegiatan luar gedung ditiadakan sehingga capaian skrining tidak tercapai.
			Persentase desa yang melaksanakan Posbindu	%	90	88,18	97,98	karena selama masa pandemi covid 19 kunjungan ke puskesmas berkurang dan kegiatan luar gedung ditiadakan sehingga capaian skrining tidak tercapai.

Sumber : Bid. Kesmas, Bid. P2P, Dinkes Luwu Timur 2020

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Sasaran 2

Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas

Dengan indikator :

1. Cakupan FKTP yang melakukan pelayanan dasar sesuai standar
2. Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif

Berikut perbandingan realisasi indikator mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2020 untuk sasaran II:

Tabel 3.6
Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran
Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas

No	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2016 (%)	Realisasi 2017 (%)	Realisasi 2018 (%)	Realisasi 2019 (%)	Tahun 2020			Target Akhir Periode Renstra	Capaian s/d 2020 terhadap 2021 (%)
						Target	Realisasi	% Capaian		
1	Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar	46,67	80	100	100	100%	100%	100	100%	85,33
2	Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif	100	96,26	97,04	95,32	96,01%	97,16%	101,20	100%	100,15

Sumber : Bid. Yankes, Bid. SDK, Dinkes Luwu Timur 2020

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pembangunan

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

kesehatan juga harus dipandang sebagai suatu investasi dalam kaitannya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi, serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Pengukuran pencapaian sasaran meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang berkualitas di ukur dengan indikator Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar dan Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif.

1. Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar

FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) merupakan fasilitas kesehatan yang melakukan pelayanan kesehatan perorangan atau pelayanan kesehatan dasar (*basic health care*) yang bersifat non spesialistik untuk keperluan observasi, promotif, preventif, diagnosis, perawatan, pengobatan dan atau pelayanan kesehatan lainnya. Fasilitas kesehatan yang termasuk dalam FKTP yaitu puskesmas, praktik dokter umum/ dokter gigi, dan klinik umum.

Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar merupakan cakupan pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan di puskesmas dan sesuai standar. Sesuai standar yang dimaksudkan yaitu apabila FKTP tersebut atau dalam hal ini puskesmas telah terakreditasi. Dimana akreditasi ini bertujuan untuk menilai sistem mutu dan sistem pelayanan di puskesmas atau FKTP lainnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, untuk membina dalam upaya berkelanjutan

MASKER MU MELINDUNGI KU
MASKER KU MELINDUNGI MU

memperbaiki sistem pelayanan atau kinerja yang berfokus pada kebutuhan masyarakat, keselamatan dan manajemen risiko.

Proses akreditasi di Kabupaten Luwu Timur di mulai pada tahun 2015 dengan 1 puskesmas yaitu Puskesmas Malili hingga tahun 2019 semua 17 puskesmas telah terakreditasi ditambah dengan 7 puskesmas yang telah re-akreditasi. Sedangkan untuk tahun 2020 ditargetkan ada 5 Puskesmas yang akan melaksanakan re-akreditasi yaitu, Puskesmas Burau, Puskesmas Wotu, Puskesmas Kalaena, Puskesmas Wawondula dan Puskemas Timampu.

Dan berdasarkan Surat Edaran No: HK. 02.01/ MENKES/ 455/ 2020 tentang perizinan dan akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Penetapan Rumah Sakit Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19, menyatakan bahwa izin penyelenggaraan/ operasional RS, Puskesmas, Klinik, Laboratorium Kesehatan dan Unit Transfusi Darah yang telah habis masa berlakunya namun proses perpanjangan izin terkendala kondisi Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19, maka izin penyelenggaraan/ operasional dinyatakan masih tetap berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak status Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 dinyatakan dicabut pemerintah.

Sehubungan dengan surat edaran tersebut, maka seluruh puskesmas yang telah habis masa aktif status akreditasinya ditunda pelaksanaannya sampai tahun 2021. Hal ini telah diusulkan

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

melalui anggaran non fisik akreditasi tahun 2021 yang tertuang dalam DPA Dinas Kesehatan Tahun 2021.

Berikut daftar puskesmas yang telah terakreditasi mulai tahun 2015 hingga tahun 2020,

Tabel 3.7
Daftar Akreditasi Puskesmas di Kabupaten Luwu Timur

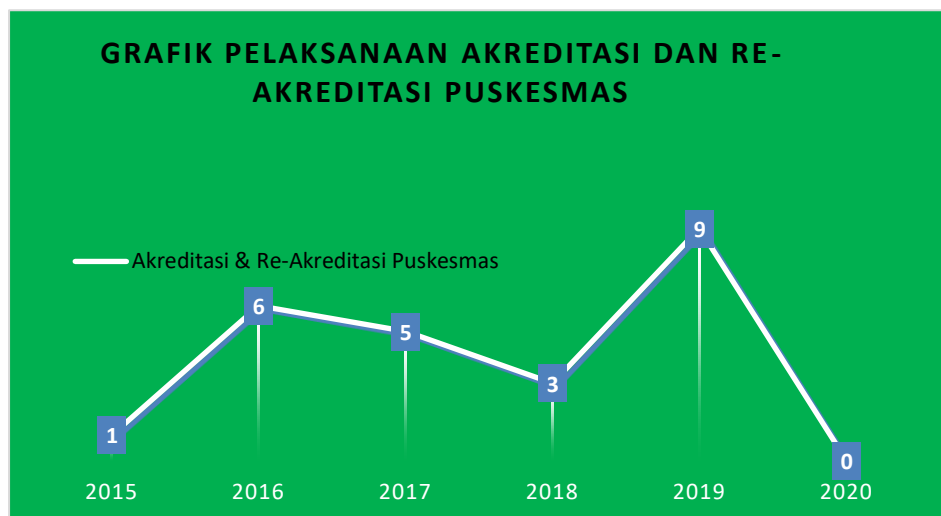
No	Nama Puskesmas	Tahun dan Status Akreditasi					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Puskesmas Burau			Akreditasi Utama			Tidak ada pelaksanaan survey Re-Akreditasi karena adanya Pandemi Covid-19
2	Puskesmas Wotu			Akreditasi Dasar			
3	Puskesmas Mangkutana		Akreditasi Madya			Re-Akreditasi Utama	
4	Puskesmas Kalaena			Akreditasi Utama			
5	Puskesmas Tomoni				Akreditasi Utama		
6	Puskesmas Tomoni Timur				Akreditasi Utama		
7	Puskesmas Angkona		Akreditasi Dasar			Re-Akreditasi Madya	
8	Puskesmas Malili	Akreditasi Dasar				Re-Akreditasi Utama	
9	Puskesmas Lampia		Akreditasi Dasar			Re-Akreditasi Utama	
10	Puskesmas Wasuponda		Akreditasi Dasar			Re-Akreditasi Utama	
11	Puskesmas Wawondula			Akreditasi Madya			

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

No	Nama Puskesmas	Tahun dan Status Akreditasi					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
12	Puskesmas Nuha		Akreditasi Madya			Re-Akreditasi Utama	
13	Puskesmas Timampu			Akreditasi Madya			
14	Puskesmas Mahalona		Akreditasi Dasar			Re-Akreditasi Madya	
15	Puskesmas Bantilang				Akreditasi Madya		
16	Puskesmas Lakawali					Akreditasi Utama	
17	Puskesmas Parumpanai					Akreditasi Madya	

Sumber : Seksi Fasyankes dan Peningkatan Mutu, Dinkes Luwu Timur 2020

Berikut grafik pelaksanaan akreditasi dan re-akreditasi puskesmas dari tahun 2015 sampai tahun 2020:



Sumber : Bid. Yankes, Bid. SDK, Dinkes Luwu Timur 2020

Selanjutnya untuk kondisi nasional, puskesmas yang telah terakreditasi sampai tahun 2020 sebanyak 5.600 puskesmas,

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

sedangkan untuk wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dari total 459 puskesmas semuanya telah terakreditasi.

2. Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif

Pada tahun 2014, Indonesia memulai pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang bersifat wajib bagi seluruh penduduk Indonesia. JKN menjamin pelayanan kesehatan secara komprehensif dan dikelola oleh satu badan pengelola (*single payer*) yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan. Puskesmas kemudian ditetapkan sebagai provider pelayanan primer (FKTP) untuk BPJS dan dibayar melalui sistem kapitasi.

Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan telah mewujudkan program UHC (*Universal Health Coverage*) untuk seluruh lapisan masyarakat dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Program UHC adalah sistem dalam penjaminan kesehatan yang merupakan upaya pemerintah dalam memberikan jaminan kesehatan terhadap warganya secara menyeluruh, sehingga dapat mengakses pelayanan kesehatan yang tersedia.

Untuk cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif di Kabupaten Luwu Timur lebih jelasnya ada pada tabel di bawah ini,

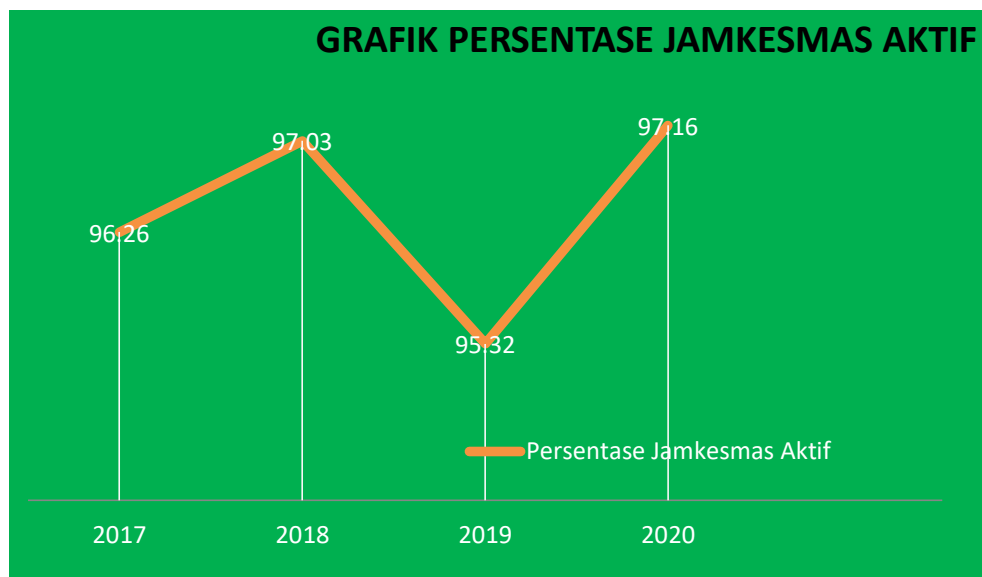
MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Tabel 3.8
Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan

No	Status Peserta	Jumlah Kepesertaan			
		2017	2018	2019	2020
1	Aktif	200.928 orang	299.568 orang	297.564 orang	283.500 orang
2	Non Aktif	7.810 orang	7.657 orang	7.506 orang	8.278 orang
	Jumlah	208.738 orang	308.719 orang	312.186 orang	291.778 orang

Sumber : Seksi Pel. Primer & Tradisional, Dinkes Luwu Timur 2020

Status kepesertaan pada tahun 2020 sebanyak 283.488 orang atau 97,16%, tahun 2019 sebesar 297.564 orang atau 95,32%, tahun 2018 ada 299.568 orang yang aktif atau 97,03%, dan tahun 2017 ada 200.928 orang yang aktif atau 96,26%. Dan lebih jelasnya dengan grafik dibawah ini:



Sumber : Seksi Pel. Primer & Kes. Tradisional, Dinkes Luwu Timur 2020

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Ketidak aktifan tersebut dikarenakan adanya pengurangan kepesertaan segmen PBI yang dibiayai oleh APBD Luwu Timur setelah dilaksanakan validasi data, adanya NIK yang tidak valid di non-aktifkan kepesertaannya, termasuk masyarakat yang sudah pindah, meninggal dan yang tidak melakukan perekaman ulang.

Dukungan program/ kegiatan dalam rangka mendukung sasaran kedua ini yaitu:

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

Tabel 3.8
Dukungan Program/ Kegiatan Untuk Mendukung IKU Sasaran Kedua

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2020				Masalah
				Satuan	Target	Realisasi	%Capaian	
1	Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase FKTP yang memberikan pelayanan sesuai standar	%	90	90	100	capai target
2	Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif	Penguatan pelayanan kesehatan	Jumlah puskesmas yang menerapkan pelayanan keperawatan kes.masy. (Perkesmas) sesuai standar	PKM	17	17	100	capai target
			Jumlah Puskesmas Poned yang menerapkan pelayanan Poned sesuai standar	PKM	8	8	100	capai target
			Jumlah Puskesmas yang menerapkan kegiatan asuhan mandiri kesehatan tradisional dan akupressur	PKM	17	17	100	capai target
			Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut	PKM	17	17	100	capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2020				Masalah
				Satuan	Target	Realisasi	%Capaian	
			Jumlah Puskesmas berprestasi	PKM	0	0	0	capai target
			Persentase keluarga yang memiliki kemandirian hidup sehat	%	50	50	100	capai target
		Pengelolaan dana JKN di fasilitas kesehatan tingkat pertama	Persentase realisasi dana kapitasi	%	100	100	100	capai target
			Persentase realisasi dana non kapitasi	%	100	100	100	capai target
		Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	Jumlah puskesmas yang diakreditasi	PKM	0	0	0	capai target
			Jumlah puskesmas yang re-akreditasi	PKM	5	0	0	karena tidak terlaksananya survey re-akreditasi, tetapi workshop pendukung akreditasi dan pendampingan akreditasi telah terlaksana di 17 puskesmas
			Persentase FKTP yang memiliki izin operasional	%	50	50	100	capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2020				Masalah
				Satuan	Target	Realisasi	%Capaian	
		Peningkatan pelayanan kesehatan haji	Persentase jamaah haji yang mendapat pelayanan kesehatan	%	80	80	100	capai target
		Peng. dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan	Jumlah data sarana dan prasarana puskesmas	Dok	1	1	100	capai target
		Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan	Jumlah FKTP yang melaksanakan rujukan sesuai standar	PKM	17	17	100	capai target
		Peningkatan pelayanan kegawatdaruratan	Persentase kegawatdaruratan yang tertangani	%	100	100	100	capai target
		Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penduduk yang memiliki jaminan kesehatan	jiwa	283000	283000	100	capai target
			Jml tenaga medis kontrak dan internshift yang terbayarkan	org	44	35	79,55	

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2020				Masalah
				Satuan	Target	Realisasi	%Capaian	
		Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Persentase masyarakat kurang mampu yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional PBI APBN	%	29	35	120,69	capai target
			Persentase masyarakat kurang mampu yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional PBI APBD integrasi	%	24	24	100	capai target
			Persentase masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional PBI APBD	%	28	20	71,43	Adanya pengurangan kepesertaan segmen PBI yang dibiayai oleh APBD Lutim setelah dilaksanakan validasi data. NIK yang tidak valid dinonaktifkan kepesertaannya. Termasuk masyarakat yang sudah pindah, meninggal dan masyarakat yang tidak melakukan perekaman ulang.
		Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	Jumlah tenaga dokter kontrak yang terbayarkan	orang	26	23	88,46	Banyak tenaga kontrak lulus CPNS dan Lulus pendidikan dokter ahli sehingga kontrak berhenti
			Jumlah tenaga dokter intrenshift yang terbayarkan	orang	18	12	66,67	

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2020				Masalah
				Satuan	Target	Realisasi	%Capaian	
		Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sar-Pras Puskesmas/ Pustu dan Jaringannya	Persentase Puskesmas dan jaringannya yang ditingkatkan kualitasnya	%	65	65	100	capai target
		Pembangunan puskesmas pembantu	Jumlah puskesmas pembantu yang terbangun	Unit	2	2	100	capai target
		Pengadaan puskesmas keliling	Pengadaan puskesmas keliling	Unit	3	3	100	capai target
		Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Persentase sarana dan prasarana puskesmas yang diadakan	%	100	100	100	capai target
		Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	Persentase sarana dan prasarana puskesmas pembantu yang diadakan	%	100	100	100	capai target
		Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas	Jumlah puskesmas pembantu yang ditingkatkan pelayanannya	Unit	1	1	100	capai target
		Rehabilitasi sedang/ berat puskesmas pembantu	Jumlah puskesmas pembantu yang direhab	unit	4	4	100	capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

70

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2020				Masalah
				Satuan	Target	Realisasi	%Capaian	
		Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/ RS jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	Persentase peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit	%	10	10	100	capai target
		Pembangunan rumah sakit	Persentase sarana rumah sakit yang dibangun	%	40	40	100	capai target
		Program obat, perbekalan kesehatan dan alat kesehatan	Persentase Puskesmas yang memiliki ketersediaan obat dan vaksin, perbekalan kesehatan dan alat kesehatan sesuai standar	%	80	75,81	94,76	ada beberapa pengadaan yang tidak terlaksana karena masa expired hanya beberapa bulan sehingga paket dibatalkan, pihak penyedia tidak mengirimkan barang ke distributor karena bahan baku habis, adanya limit plafond pembelian yang terbatas dari pihak penyedia.
		Pengadaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan	Persentase pengadaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan	%	100	80	80	
		Peningkatan mutu akses dan mutu obat dan perbekalan kesehatan	Persentase distribusi obat, vaksin dan perbekalan kesehatan di puskesmas dan jaringannya	%	100	100	100	capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

71

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2020				Masalah
				Satuan	Target	Realisasi	%Capaian	
			Persentase Puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian yang sesuai standar	%	95	94	98,95	karena masih adanya puskesmas yang belum melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standar yaitu Puskesmas Parumpanai
		Pengadaan dan alat pemeliharaan kesehatan	Jumlah Puskesmas yang memiliki mutu dan ketersediaan alat kesehatan sesuai standar	PKM	14	14	100	capai target
		Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi rumah tangga yang terbina	%	50	50	100	capai target
		Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang terbina	sarana	10	21	210	capai target
			Jumlah sarana produksi rumah tangga yang terbina	sarana	20	76	380	capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

No	IKU	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2020				Masalah
				Satuan	Target	Realisasi	%Capaian	
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan	Persentase SDM kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	%	5	5	100	capai target
		Peningkatan kompetensi sumber daya kesehatan	Jumlah sumber daya manusia kesehatan yang terlatih	orang	0	0	0	capai target
			Jumlah tenaga kesehatan yang berprestasi	orang	0	0	0	capai target
		Pemutakhiran data sumber daya manusia kesehatan	Persentase kepemilikan SIK/SIP bagi tenaga kesehatan	%	95	95	100	capai target
			Jumlah profil deskripsi SDM yang dimutakhirkan	Dok				capai target

Sumber : Bid. Yankes, Bid. SDK, Dinkes Luwu Timur 2020

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Selain program/ kegiatan tersebut diatas yang secara langsung mendukung sasaran pertama dan kedua, ada juga tambahan program rutin yang ikut mendukung sasaran tersebut. Selanjutnya ada di daftar di bawah,

Tabel 3.9
Program Rutin Untuk Mendukung IKU Sasaran

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Tahun 2019			
			Satuan	Target	Realisasi	%Capaian
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	%	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana Aparatur	%	100	100	100
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	%	100	100	100
4	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersusun tepat waktu	%	100	100	100

Sumber :Sekretariat Dinkes Luwu Timur, 2020

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

C. AKUNTABILITAS ANGGARAN

Untuk mewujudkan sasaran dan tujuan yang ada di Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan, di alokasikan pagu anggaran seperti berikut:

1. Belanja Tidak Langsung

- Gaji dan Tunjangan :

Jumlah anggaran sebesar Rp 44,529,593,905,- dengan realisasi sebesar Rp 35,869,667,874,- atau 80,55%.

- Tambahan Penghasilan :

Jumlah anggaran sebesar Rp 23,284,481,000,- dengan realisasi sebesar Rp 22,802,585,991,- atau 97,93%.

2. Belanja Langsung

Alokasi anggaran belanja langsung tahun 2020 sebesar Rp 110,100,344,609.34,- dengan realisasi sebesar Rp 101,465,345,216.14,- atau 92,16% untuk membiayai program/ kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis dengan rincian sebagai berikut:

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Tabel 3.10
Alokasi Anggaran Menurut Sasaran dan Program/ Kegiatan Tahun 2020

Sasaran 1	Program/ Kegiatan yang Mendukung Sasaran	Alokasi Anggaran	Realisasi		Masalah
			Rp	%	
Meningkatnya status kesehatan masyarakat. Dengan indikator: 1. Angka Kematian Ibu 2. Angka Kematian Bayi 3. Prevalensi balita pendek (<i>stunting</i>)	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	599,780,000	357,805,268	59.66	
	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan reproduksi	581,155,000	346,450,268	59.61	Belanja yang ada sisa: 1. Belanja Alat Tulis Kantor Rp 560.000, 2. Belanja Jasa Pelayanan Rp 149.027.732, 3. Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber Rp 12.000.000, 4. Belanja Cetak Rp 900.000, 5. Belanja Sewa Hotel/Penginapan Rp 8.700.000 , 6. Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat Rp 940.000, 7. Belanja Sewa Sarana Mobilitas Air sebesar Rp. 15.250.000, 8. Belanja Makanan dan Minuman Pasien sebesar Rp. 40.155.000, 9. Belanja Makan dan Minum kegiatan sebesar Rp. 1.170.000, 10. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar Rp. 5.997.000
	Peningkatan pelayanan kesehatan anak dan remaja	18,625,000	11,355,000	60.97	Belanja yang ada sisa: 1. Belanja Sewa Sarana Mobilitas Air sebesar Rp. 1.500.000, 2. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar Rp. 4.925.000, 3. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah sebesar Rp. 845.000

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

Sasaran 1	Program/ Kegiatan yang Mendukung Sasaran			Alokasi Anggaran		Realisasi		Masalah
						Rp	%	
	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat			80,300,000		79,225,000	98.66	capai target
	Upaya pelayanan kesehatan	sekolah		43,410,000		43,115,000	99.32	capai target
	Pengembangan masyarakat pola hidup sehat			15,675,000		15,525,000	99.04	capai target
	Peningkatan Upaya pemberdayaan masyarakat			21,215,000		20,585,000	97.03	capai target
	Program Masyarakat	Perbaikan Gizi		57,799,000		52,600,000	91.01	capai target
	Pemberian tambahan makanan dan vitamin			27,195,000		26,190,000	96.30	capai target
	Peningkatan masyarakat	surveilans gizi		30,604,000		26,410,000	86.30	Belanja yang ada sisa: 1. Belanja Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 554.000, 2. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar RP. 3.615.000
	Program Lingkungan Sehat	Pengembangan		2,017,928,500		2,007,184,100	99.47	capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

Sasaran 1	Program/ Kegiatan yang Mendukung Sasaran	Alokasi Anggaran	Realisasi		Masalah
			Rp	%	
	Pengembangan dan pengawasan lingkungan sehat	2,017,928,499.95	2,007,184,100	99.47	capai target
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	18,884,000	14,959,000	79.22	
	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	18,884,000	14,959,000	79.22	Belanja yang ada sisa: 1. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar Rp. 2.420.000, 2. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah sebesar Rp. 1.505.000
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	12,593,182,226	9,504,163,538	75.47	
	Penyemprotan/ fogging sarang nyamuk	181,509,500	105,710,150	58.24	Belanja yang ada sisa: 1. Belanja Alat Listrik Dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering) sebesar Rp. 1.200.000, 2. Belanja Bahan Bakar Minyak/ Gas sebesar Rp. 17.487.325, 3. Belanja Jasa Upah Kerja sebesar Rp. 38.000.000, 4. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar Rp. 16.512.025, 5. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 2.000.000.
	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	60,938,500	56,607,200	92.89	capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

78

Sasaran 1	Program/ Kegiatan yang Mendukung Sasaran	Alokasi Anggaran	Realisasi		Masalah
			Rp	%	
	Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	130,612,220	128,796,550	98.61	capai target
	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	45,585,075	34,905,500	76.57	Belanja yang ada sisa: 1. Belanja Makan dan Minum Kegiatan sebesar Rp. 750.000, 2. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar Rp. 7.725.000, 3. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah sebesar Rp. 2.190.000
	Pencegahan penularan penyakit endemik/ epidemik	35,980,000	9,803,042	27.25	capai target
	Pengendalian penyakit bersumber binatang (P2B2/ Zoonosis)	76,160,000	19,870,450	26.09	Belanja yang ada sisa: 1. Belanja Makan dan Minum Kegiatan sebesar Rp 1.200.000, 2. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar Rp. 20.164.550, 3. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah sebesar Rp. 34.925.000.
	Pencegahan dan Penanganan Pandemi Covid-19	12,062,396,931	9,148,470,646	75.84	
	Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular	37,956,500	21,230,000	55.93	

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

79

Sasaran 1	Program/ Kegiatan yang Mendukung Sasaran			Alokasi Anggaran	Realisasi		Masalah
					Rp	%	
	Pengendalian Menular	Penyakit	Tidak	17,501,500	13,626,000	77.86	Belanja yang ada sisa: 1. Belanja Cetak sebesar Rp. 1.200.000, 2. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar Rp. 230.000, 3. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah sebesar Rp. 2.405.000
	Deteksi dini penyakit tidak menular bagi penduduk usia produktif			20,455,000	7,604,000	37.17	Belanja yang ada sisa: 1. Belanja Makan dan Minum Kegiatan sebesar Rp. 2.580.000, 2. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar Rp. 9.570.000, 3. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah sebesar Rp. 640.000
	Jumlah			15,411,910,225.95	12,037,851,906	78,11	

Sumber :Sub Bagian keuangan, Dinkes Luwu Timur, 2020 (data sebelum rekon)

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk mendukung sasaran pertama disiapkan anggaran sebesar Rp 15,411,910,225.95 dengan alokasi anggaran terbesar ada pada Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular pada kegiatan Pencegahan dan Penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp 12,062,396,931,- atau 78,27% dari total anggaran untuk sasaran pertama atau 10,96% dari total anggaran belanja langsung.

Sedangkan untuk realisasi anggaran untuk sasaran pertama ini sebesar Rp 12,037,851,906,- atau 78,11% dengan realisasi anggaran paling rendah ada pada Program Pelayanan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga.

Hal ini disebabkan karena adanya kegiatan perjalanan dinas yang tidak dilaksanakan berhubung masih berlanjutnya pandemi covid-19 sehingga kegiatan yang bersifat di lapangan dibatasi.

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Tabel 3.11
Alokasi Anggaran Menurut Sasaran dan Program/ Kegiatan Tahun 2020

Sasaran 2	Program/ Kegiatan yang Mendukung Sasaran	Alokasi Anggaran	Realisasi		Masalah
			Rp	%	
Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang berkualitas Dengan indikator: 1. Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar 2. Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1,137,747,650	926,615,514	81.44	
	Pengembangan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan	30,995,000	23,460,000	75.69	Belanja yang ada sisa yaitu Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah sebesar Rp. 7.475.000
	Peningkatan pelayanan kesehatan haji	19,164,000	18,980,000	99.04	capai target
	Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan	24,479,000	20,689,000	84.52	Belanja yang ada sisa: 1. Belanja Sewa Sarana Mobilitas Air sebesar Rp. 1.500.000, 2. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar Rp. 2.290.000
	Peningkatan pelayanan kegawatdaruratan	27,478,650	25,585,750	93.11	capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Sasaran 2	Program/ Kegiatan yang Mendukung Sasaran	Alokasi Anggaran	Realisasi		Masalah
			Rp	%	
	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	905,972,000	711,987,000	78.59	Belanja yang ada sisa: 1. Belanja Bahan Peralatan dan Perlengkapan Kantor sebesar Rp. 300.000, 2. Belanja Jasa Upah Kerja sebesar Rp. 1.200.000, 3. Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber sebesar Rp. 61.400.000, 4. Belanja Penggandaan sebesar Rp. 1.000.000, 5. Belanja Sewa Hotel/Penginapan sebesar Rp. 12.370.000, 6. Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat sebesar Rp. 26.680.000, 7. Belanja Sewa Sarana Mobilitas Air sebesar Rp. 1.500.000, 8. Belanja Sewa Sarana Mobilitas Udara sebesar Rp. 21.000.000, 9. Belanja Makan dan Minum Kegiatan sebesar Rp. 48.760.000, 10. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar Rp. 8.240.000, 11. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah sebesar Rp. 1.1460.000. Kegiatan survei Re Akreditasi tidak terlaksana karena adanya pandemi covid-19 sehingga puskesmas yang diusulkan tahun re akreditasi tahun 2020 di pending
	Penguatan pelayanan kesehatan	95,687,000	92,661,764	96.84	capai target
	Pengelolaan dana JKN di fasilitas kesehatan tingkat pertama	31,982,000	31,892,000	99.72	capai target

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Sasaran 2	Program/ Kegiatan yang Mendukung Sasaran	Alokasi Anggaran	Realisasi		Masalah	
			Rp	%		
	Pelaksanaan standarisasi pelayanan kesehatan	1,990,000	1,360,000	68.34	Belanja yang ada sisa yaitu Belanja Makan dan Minum Kegiatan sebesar Rp. 350.000, Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar Rp. 280.000	
	Program Peningkatan Kesehatan	Kemitraan Pelayanan	55,658,130,000	55,397,555,403	99.53	capai target
	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	54,290,130,000	54,258,055,403	99.94	capai target	
	Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedic	1,368,000,000	1,139,500,000	83.30	Belanja yang ada sisa yaitu Belanja Jasa Upah Kerja sebesar Rp. 228.500.000	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Pembantu dan Jaringannya	Pengadaan, dan Perbaikan	9,538,160,664	8,872,392,692.18	93.02	capai target
	Pembangunan puskesmas pembantu	42,057,463	42,057,463	100.00	capai target	
	Pengadaan puskesmas keliling	1,767,500,000	1,684,847,903	95.32	capai target	

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Sasaran 2	Program/ Kegiatan yang Mendukung Sasaran	Alokasi Anggaran	Realisasi		Masalah
			Rp	%	
	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	5,106,467,402	4,664,776,443	91.35	capai target
	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	1,360,677,691	1,298,402,553	95.42	capai target
	Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap	63,763,350	63,733,350	99.95	capai target
	Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas	72,642,215	72,641,214	100.00	capai target
	Rehabilitasi sedang/ berat puskesmas pembantu	1,125,052,543	1,045,933,766.68	92.97	capai target
	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	4,765,009,000	4,748,210,498.76	99.65	capai target
	Pembangunan rumah sakit	4,765,009,000	4,748,210,498.76	99.65	capai target
	Program obat, perbekalan kesehatan dan alat kesehatan	10,778,264,813.98	7,502,466,544	69.61	

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

Sasaran 2	Program/ Kegiatan yang Mendukung Sasaran	Alokasi Anggaran	Realisasi		Masalah
			Rp	%	
	Pengadaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan	4,452,989,565	3,400,185,551	76.36	Belanja yang ada sisa yaitu Belanja Bahan Obat-Obatan sebesar Rp. 1.052.804.014
	Peningkatan mutu akses dan mutu obat dan perbekalan kesehatan	316,967,896	267,201,480	84.30	Belanja yang ada sisa: 1. Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat sebesar Rp. 650.000, 2. Belanja Sewa Sarana Mobilitas Air sebesar Rp. 4.500.000, 3. Belanja Makan dan Minum Kegiatan sebesar Rp. 1.500.000, 4. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar Rp. 33.466.650, 5. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah sebesar Rp. 9.647.650
	Pengadaan dan pemeliharaan alat kesehatan	6,008,307,352.98	3,835,079,513	63.83	Belanja yang ada sisa: 1. Belanja Sewa Hotel/Penginapan sebesar Rp. 8.000.000, 2. Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat sebesar Rp. 83.058.000, 3. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar Rp. 16.640.000, 4. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah sebesar Rp. 565.000, 5. Belanja Pengadaan Alat Kedokteran Umum sebesar Rp. 73.133.341, 6. Belanja Pengadaan Alat Kedokteran Gigi sebesar Rp. 2.314.404, 7. Belanja Pengadaan Alat Kedokteran Gawat Darurat sebesar Rp. 80.286.849, 8. Belanja Pengadaan Alat Kesehatan Perawatan sebesar Rp. 1.898.212.246, 9. Belanja Pengadaan Alat

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Sasaran 2	Program/ Kegiatan yang Mendukung Sasaran	Alokasi Anggaran	Realisasi		Masalah
			Rp	%	
					Laboratorium Patologi sebesar Rp. 11.017.999,98
	Program Pengawasan Obat dan Makanan	271,656,000	251,454,600	92.56	capai target
	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	271,656,000	251,454,600	92.56	capai target
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	109,779,500	87,401,458	79.62	
	Peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan	83,771,000	66,474,458	79.35	Belanja yang ada sisa: 1. Belanja Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 111.000, 2. Belanja Makan dan Minum Kegiatan sebesar Rp. 300.000, 3. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar Rp. 580.000, 4. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah sebesar Rp. 16.305.542
	Pemutakhiran data sumber daya manusia kesehatan	26,008,500	20,927,000	80.46	Belanja yang ada sisa yaitu Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah sebesar Rp. 5.065.000
	Jumlah	82,258,747,628	77,786,096,710	94.56	

Sumber :Sekretariat Dinkes Luwu Timur, 2020

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk mendukung sasaran kedua disiapkan anggaran sebesar Rp 82,258,747,627.98 dengan alokasi anggaran terbesar ada pada program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan pada kegiatan kemitraan asuransi kesehatan masyarakat sebesar Rp 54,290,130,000,- atau 66% dari total anggaran untuk sasaran kedua atau 49,31% dari total anggaran belanja langsung.

Sedangkan realisasi anggaran untuk sasaran kedua ini sebesar Rp 77,786,096,709.94 atau 94,56% dengan realisasi anggaran paling rendah ada pada Program Pengelolaan Obat, Perbekalan Kesehatan dan Alat Kesehatan pada kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kesehatan sebesar Rp 3,835,079,513,- dengan anggaran Rp 6,008,307,352.98,- atau 63,83%.

Hal ini disebabkan karena pengadaan alat kesehatan yang bersumber dana DAK tidak terinput nilai kontraknya di aplikasi OMSPAN sehingga pengadaan tersebut tidak terbayarkan.

Tabel 3.12

**Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis
Tahun 2020**

No	Sasaran Strategis	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
1	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	15,411,910,225.95	12,037,851,906.00	78,11
2	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang berkualitas	82,258,747,627.98	77,786,096,709.94	94,56

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

No	Sasaran Strategis	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
	Jumlah	97,670,657,853.93	89,823,948,615.94	91,97
	Belanja Langsung Program Rutin	12,429,686,755.41	11,641,396,600.20	93,66
	Total Belanja Langsung	110,100,344,609.34	101,465,345,216.14	92,16

Sumber : Sekretariat Dinkes Luwu Timur, 2020

Belanja langsung dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/ kegiatan yang utama dan anggaran untuk belanja langsung program/ kegiatan rutin. Jumlah anggaran untuk program/ kegiatan utama sebesar Rp. 97,670,657,853.93 atau sebesar 88,71% dari total belanja langsung, sedangkan anggaran untuk program/ kegiatan pendukung sebesar Rp 12,429,686,755.41,- atau sebesar 11,29% dari total belanja langsung.

Anggaran untuk program/ kegiatan utama, sasaran strategis dengan anggaran paling besar adalah sasaran Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan besaran anggaran 74,71% dari total belanja langsung. Sementara itu, sasaran Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat dengan anggaran yang relatif kecil sebesar 14% dari total belanja langsung.

Penyerapan belanja langsung pada tahun 2020 sebesar 92,16% dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja telah efektif jika

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

dibandingkan dengan penyerapan anggaran daerah. Realisasi anggaran untuk program/ kegiatan utama sebesar 91,97%, sedangkan realisasi untuk program/ kegiatan pendukung sebesar 93,66% dari total anggaran program/ kegiatan pendukung.

Anggaran dan realisasi belanja langsung Tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/ kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.13
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Angka Kematian Ibu	74,99 per 100.000 KH	108,74 per 100.000 KH	68,97	3,156,422,299	2,294,543,992	72,69
2	Angka Kematian Bayi	6,65 per 1000 KH	8,16 per 1000 KH	81,54	1,446,716,445	1,330,776,924	91,99
3	Prevalensi balita pendek (<i>stunting</i>)	7,49%	6,20%	120,81	649,081,500	610,042,319	93,99
4	Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar	100%	100%	100	24,618,208,330	21,593,909,948	87,71
5	Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif	96,01%	95,32%	95,32	44,657,296,000	44,359,991,097	99,33
6	Nilai SAKIP	70,01	74,59	BB	12,429,686,755.41	11,641,396,600.20	93,66
	JUMLAH						

Sumber : Sub Bagian Keuangan Dinkes Luwu Timur 2020

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

D. EFISIENSI SUMBER DAYA

Efisiensi belanja langsung pada tahun 2019 sebesar 5,72%, dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.

Efisiensi anggaran untuk program/ kegiatan utama sebesar 5,82%, sedangkan efisiensi untuk program/ kegiatan rutin sebesar 3,97%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per IKU, efisiensi anggaran terbesar pada program/ kegiatan di IKU Angka Kematian Ibu sebesar 11,05%, sedangkan efisiensi anggaran terkecil pada program/ kegiatan di IKU cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif 0,67%.

Jika dilihat dari efisiensi anggaran per sasaran, maka sasaran **Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat**, memiliki efisiensi anggarannya paling besar yaitu 13,78% dari anggaran target. Sedangkan sasaran, **Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas** efisiensi anggarannya terkecil yaitu 6,48% dari anggaran target.

Efisiensi belanja langsung Tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/ kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut:

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

Tabel 3.14
Efisiensi Sumber Daya Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Anggaran			
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi (Rp)	%
1	Angka Kematian Ibu	15,231,577,725.95	11,880,494,706	3,351,083,019.95	22,00
2	Angka Kematian Bayi	101,318,500	84,172,200	17,146,300	16,92
3	Prevalensi balita pendek (<i>stunting</i>)	79,014,000	73,185,000	5,829,000	7,38
4	Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar	27,968,617,627.98	23,528,041,306.94	4,440,576,321.04	15,88
5	Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif	54,290,130,000	54,258,055,403	32,074,597.00	0,06
Jumlah		97,670,657,853.93	89,823,948,616	7,846,709,237.99	8,03
Belanja Langsung Program Rutin		12,429,686,755.41	11,641,396,600.20	788,290,155.21	6,34
Total Belanja Langsung		110,100,344,609.34	101,465,345,216	8,634,999,393.20	7,84

Sumber : sub bagian Dinkes Luwu Timur 2020

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

BAB IV **PENUTUP**

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam laporan ini disimpulkan bahwa secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Sebanyak 2 (dua) sasaran, 5 (lima) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 - 2021. Secara umum realisasi masing-masing IKU telah tercapai sesuai dengan target, atau rata-rata tercapai sebesar 96,53% atau kinerja kriteria **Sangat Tinggi**.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap seluruh indikator yang dicantumkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 – 2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2020 dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

memenuhi target yang ditetapkan, kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, karena disadari kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 ini sebagai sarana pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja Tahun 2020, untuk dapat digunakan sebagai acuan perbaikan penyusunan perencanaan dan meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang.

Malili, 10 Maret 2021, Plt. Kepala Dinas Kesehatan

Tim Penyusun
Kasubag Perencanaan
Nurhasibah, SKM
Staf Perencanaan
Muheria, SKM
Adriani, SKM

MASKERMU MELINDUNGI KU
MASKERKU MELINDUNGI MU

PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan
Tahun Anggaran : 2020

SASARAN STRATEGIS 1	INDIKATOR KINERJA 2	SATUAN 3	TARGET 4	REALISASI 5	% 6
Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	74.99	108.74	68.96
	Angka Kematian Bayi	per 1000 KH	6.65	8.16	81.50
	Prevalensi balita pendek (stunting)	%	7.49	6.19	121.00
	Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar	%	100	100	100.00
Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif	%	96.01	97.16	101.20
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan SKPD	Nilai SAKIP	Nilai	70.01	74.59	BB

Jumlah Anggaran Tahun 2020 **Rp110,100,344,609.34**

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2020 **Rp101,465,345,216.14**

Mali, 10 Maret 2021
Kepala Dinas Kesehatan,

dr. H. Rosmini Pandin, MARS
NIP. 19690909 200112 2 001

ANALISIS CAPAIAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan
Tahun Anggaran : 2020

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% (CAPAIAN)
1	2	3	4	5
Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	74.99	108.74	68.96
Angka Kematian Bayi	per 1000 KH	6.65	8.16	81.50
Prevalensi balita pendek (stunting)	%	7.49	6.20	120.81
Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar	%	100	100	100.00
Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif	%	96.01	97.16	101.20

Mallii, 10 Maret 2021

Pt. Kepala Dinas Kesehatan,



dr. H. Rosmini Pandin, MARS
NIP. 19690909 200112 2 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Nama Organisasi : **DINAS KESEHATAN**
 2. Tugas : Melaksanakan sebagian urusan Pemerintah daerah Pemda di bidang Kesehatan
 3. Fungsi :
 1. Perumusan kebijakan teknis dibidang kesehatan
 2. Pemberian rekomendasi perizinan dan penyelenggaraan pelayanan umum
 3. Pembinaan teknis dibidang kesehatan
 4. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

4. Indikator Kinerja Utama :

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	6
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Mandiri	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	Bidang Kesehatan Masyarakat dan Bidang Pengendalian & Pencegahan Penyakit
			Angka Kematian Bayi	
			Prevalensi balita pendek (stunting)	
		Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	Cakupan FK TP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar	Bidang Pelayanan Kesehatan dan Bidang Sumber Daya Kesehatan
			Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif	
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan SKPD	Nilai SAKIP	Bagian Sekretariat

Malili, 10 Maret 2021

Pt. Kepala Dinas Kesehatan,



dr. H. Rosmini Pandini, MARS
 NIP. 19690909 200112 2 001

**TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH SKPD
BERDASARKAN REVISI RENSTRA 2016-2021**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Mandiri	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	87.99	87.50	87.01	79.99	74.99	69.99
			Angka Kematian Bayi	per 1000 KH	7.99	7.21	7.01	6.85	6.65	6.50
			Prevalensi balita pendek (stunting)	%	9.99	8.99	8.49	7.99	7.49	6.99
		Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar	%	54.99	74.99	94.99	100	100	100
			Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif	%	80.01	85.01	90.01	95.01	96.01	97.01
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan SKPD	Nilai SAKIP	Nilai	55.01	57.01	59.01	65.01	70.01	75.01

Mallili, 10 Maret 2021

Pt. Kepala Dinas Kesehatan,



METADATA INDIKATOR KINERJA SASARAN DINAS KESEHATAN

No	Sasaran OPD	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Cara Perhitungan	Target/ Realisasi/ Capaian Kinerja																	
1	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	(Jumlah Ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin & nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun) / (Jumlah kelahiran hidup di wilayah tersebut pada kurun waktu yang sama) X 100.000	2016			2017			2018			2019			2020			2021		
					T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C			
					87.99	87.89	100.12	87.5	69.87	125.23	87.01	87.35	99.61	79.99	142.68	56.06	74.99	108.74	68.97	69.99		
					5,689			5,725			5,724			5,607			5,518					
					5			4			5			8			6					
		Jumlah kelahiran hidup																				
			Jumlah ibu hamil yang meninggal																			
Angka Kematian Bayi	per 1000 KH	Jumlah kematian bayi berumur kurang 1 tahun pada 1 tahun tertentu) / (Jumlah kelahiran hidup pada 1 tahun tertentu) X 1000	2016			2017			2018			2019			2020			2021				
			T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C					
			7.99	7.56	105.71	7.21	6.11	117.94	7.01	7.34	95.54	6.85	8.03	85.35	6.65	8.16	81.54	6.50				
			5,689			5,725			5,724			5,607			5,518							
			43			35			42			45			45							
	Jumlah kelahiran hidup																					
		Jumlah kematian bayi < 1 tahun																				
Prevalensi balita pendek/ stunting	%	Jml balita pendek/ stunting) / (Jml balita yang diukur) X 100	2016			2017			2018			2019			2020			2021				
			T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C					
			9.99	8.46	118.14	8.99	5.69	157.95	8.49	7.27	116.73	7.99	7.13	112.00	7.49	6.19	121.00	6.99				
			1,614			1,108			1,786			1,529			1,446							
			19,087			19,467			24,555			21,433			23,359							
	Jumlah balita yang di ukur																					

No	Sasaran OPD	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Cara Perhitungan	Target/ Realisasi/ Capaian Kinerja																		
2	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang berkualitas	Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar	%	(Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar) / (Jumlah seluruh Puskesmas) X 100	2016			2017			2018			2019			2020			2021			
					T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C	
					54,99	46,67	84,86	74,99	80,00	106,68	94,99	100,00	105,27	100	100,00	100,00	100	100,00	100,00	100	100,00	100,00	100
					7					12			15			15			17			17	
				Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar	15			15			15			17			17						
				Jumlah seluruh Puskesmas																			
					Target/ Realisasi/ Capaian Kinerja																		
		Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif	%	(Jumlah masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif) / (Jumlah masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan) X 100	2016			2017			2018			2019			2020			2021			
	T				R	% C	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C		
	80,01				100	124,98	85,01	96,26	113,23	90,01	97,04	107,81	95,01	95,32	100,32	96,01	97,16	101,20	97,01				
				Jumlah masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif	64,315			200,928			299,568			297,564			283,500						
				Jumlah masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan	64,315			208,738			308,719			312,186			291,778						

Mali, 10 Maret 2021
 Pdt. Kepala Dinas Kesehatan,

 dr. H. Rosmini Pandin, MARS
 NIP. 19690909 200112 2 001



SUB BAGIAN PERENCANAAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN LUWU TIMUR
JL. KI HAJAR DEWANTARA
MALILI
LUWU TIMUR
SULAWESI SELATAN